

Editor :
Dr. La Ode Ismail , M. Thl

KELUARGA TIRI

Desa Pa' bentengang

Tim Penyusun:
Suhardi
Satriani
Uji Batirahmah
Randi Gautama
Dewiana
Syahrir
Darmawati
Andi Alfianita Firdaus
Ita Wahyuningsih
Syamsul Alam



PUSAKA ALMAIDA
2018

KELUARGA TIRI DESA PA'BENTENGANG

Editor:

Dr. La Ode Ismail. M. Th. I

Kontributor:

Mahasiswa KKN Angk. 54 UINAM

Desa Pa'bentengang

PUSAKA ALMAIDA

2018

KELUARGA TIRI DESA PA'BENTENGANG/

Dr. La Ode Ismail. M. Th. I

xii + 114 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2018

ISBN : 978-602-5813-92-4

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang menguti atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)**

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat ALLAH swt yang telah melimpahkan berkah dan karunia yang begitu luar biasa kepada kami, baik itu kesehatan, kecerdasan serta hati yang selalu mengingatkannya. Sehingga kami berusaha untuk menyelesaikan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 54 Desa Pa'benteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Melalui hasil pengamatan yang kami lakukan pada awal observasi kami menyusun mengenai sejarah desa Pa'benteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, Letak Geografis, Struktur Penduduk serta sarana dan prasarana. Adapun metode yang kami pakai dalam melaksanakan program kerja adalah metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat sehingga besar harapan kami buku ini/laporan akhir kami dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya sehingga mengetahui gambaran umum mengenai desa Pa'benteng kecamatan Eremerasa kabupaten Bantaeng.

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Bupati Bantaeng serta Pak Camat Eremerasa yang telah memberikan kami izin untuk mengabdikan di desa Pa'benteng, dan Terimakasih pula kami ucapkan kepada Ibu Hasni serta sekeluarga yang telah merawat kami dengan baik dan memberikan kami pelayanan yang begitu menyenangkan. Dan Kepada masyarakat desa Pa'benteng kami haturkan terimakasih atas keramahannya selama kami KKN di tempat ini. Dan tak lupa juga terimakasih kepada posko Desa Pa'benteng kami semua luar biasa.

Bantaeng, 9 April 2017

Tim Penyusunan,

Posko Desa Pa'benteng

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	x
MUQADDIMAH	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa	3
C. Permasalahan	4
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar	5
E. Fokus atau Prioritas Program.....	6
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode interpersi sosial.....	17
B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.....	19
BAB III KONDISI DESA PA'BENTENGANG	
A. Sejarah singkat desa pa'bentengang.....	21
B. Letak geografis.....	23
C. Struktur penduduk	24
D. Sarana dan Prasarana	26

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAAYAAN DESA PA'BENTENGANG

A. Kerangka pemecahan masalah	32
B. Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat	35
C. Faktor-faktor pencapaian hasil.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi.....	53

TESTIMONI

A. Testimoni masyarakat desa Pa'bentengang.....	55
B. Testimoni maasiswa KKN angkatan ke-54.....	60

BIOGRAFI	110
-----------------------	------------

LAMPIRAN.....	114
----------------------	------------

MUQADDIMAH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin wa sholatu wassalamu ala asyrafil anbiya’i wal mursalin sayyidina muhammaddin wa ala alihi wa shabbihi ajma’in,amma ba’d.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat yang luar biasa atas segala apa yang terjadi sesuai kehendaknya. Dengan cintaNya lah manusia merasa beruntung karena mendapatkan tuntutan dan harapannya, terhindar dari kebinasaan dan menjadikannya sebagai jalan untuk menuju Rabb-Nya. Saya bersaksi bahwa tiada Ilahi melainkan Allah semata, yang tiada sekutu baginya, dengan suatu kesaksian yang mengakui Rubbbiyah dan wahdaniyah-Nya. Diiringi kepasrahan karena cinta kepadanya, seraya menyatakan ketaatan kepadanya, mengakui nikmat-Nya menghampirinya karena dosa dan kesalahan, mengharap ampunan, rahmat maghfirahnya, pasrah kepada daya dan kekuatannya tanpa mencari sesembahan, penolong dan pelindung selainnya, hanya berlingung dan bermuara kepadanya,

Saya juga bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya: sebaik-baik makhluknya, kepercayaannya untuk menerima wahyu.

Kuliah kerja nyata yang telah kami lakukan dengan penuh keikhlasan. Berbagai pengalaman-pengalaman yang kami rasakan tidak akan pernah terlupakan. Perjumpaan dan perkenalan yang terjadi pada waktu yang begitu singkat itu telah menghadirkan persaudaraan diantara kita. Tuhan menciptakan berbagai karakter tetapi ia juga menyisihkan setitik ketulusan kepada setiap hambanya sehingga dengan setitik tulus itu kami mampu menyatukan apa yang menjadi perselisihan di antara kami.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi dalam berbagai jurusan strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesungguhnya kuliah yang dilaksanakan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Mulai KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross setoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menoleh dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan yang diperoleh mahasiswa dari program kuliah kerja nyata adalah dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Adanya Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran agar

mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dengan ini mahasiswa juga bisa lebih belajar dari kehidupan di masyarakat berbagai problem-problem masyarakat bisa mahasiswa pelajari dengan cara lebih mendekati diri atau berbaur terhadap masyarakat. menjadi generasi yang siap membangun masyarakat dengan segala ilmu dan bakat yang di dapat di bangk kuliah.

Adapun manfaat dari kuliah kerja nyata antara lain:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
- b) Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
- c) Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- d) Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
- e) Mengalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
- f) Agar mahasiswa mampu memecahkan setiap masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat dengan sikap yang profesional
- g) Dengan terlibat langsung terhadap masyarakat maka akan mengetahui dan menganalisis pemerrintahan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah

- a) kelanjutan upaya pembangunan.
- b) Memajukan institusi.
- c) Terbentuknya *link* Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- d) Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- e) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjalin *and match* antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai stakeholder.
- f) Terbentuknya generasi-generasi yang mampu melakukan pembangunan di masyarakat.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
- b) Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang disiamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
- d) Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

Kepentingan lain dari dari program kuliah kerja nyata dapat ditemukan antara lain: melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian, demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa Pa'bentengang

. Desa Pa'bentengang merupakan salah satu desa dari Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Dengan luas wilayah 6,08 km², dengan topografi dataran. Desa Pa'bentengang terletak diwilayah Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun batas-batas wilayah administrasi Desa Pa'bentengang yaitu, Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pa'bumbungang, Sebelah Timur berbatasan dengan desa Lonrong, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ma'ppilawing, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Onto.

Desa Pa'bentengang yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Eremerasa ± 3km dari ibu kota Kec. Eremerasa dengan lama jarak tempuh 10-20 menit dan 7 km dari Ibukota Kota Bantaeng dengan

jarak tempuh \pm 30-40 menit. Dengan ketinggian 500-900 m. Luas wilayah Desa Pa'bentengang 6,08 km².

Desa Pa'bentengang yang berada pada ketinggian \pm 500 m dengan kondisi alam yang berlereng dan berbukit menjadikan desa ini rawan terjadi longsor karena tidak didukung tata kelola lahan perkebunan baik, usaha diversifikasi tanaman keras dengan tanaman semusim kurang dilakukan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan sistem pengelolaan lahan rumah lingkungan

C. Permasalahan

Bersasarkan asal survei yang dilakukan selama 3 hari,ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata,diantaranya:

1. Bidang Edukasi

- Kurangnya kesadaran warga terhadap pendidikan
- Kurangnya kesadaran warga terhadap kebersihan area pemakaman sekitar
- Kurangnya perhatian warga dalam merawat dan menjaga kebersihan mesjid
- Kurangnya tenaga pengajar TPA dimesjid
- Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan
- Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orang tua sebagai petani
- Rendahnya sumber daya manusia
- Kurangnya pemahaman warga terhadap kecanggihan teknologi
- Kurangnya pemahaman tentang syariat-syariat islam
- Kurangnya kesadaran moral warga
- Orang tua tidak mempedulikan pendidikan
- Masyarakat terkadang acuh akan pendidikan

2. Bidang Kesehatan

- Kurangnya kesadaran warga tentang kebersihan
- Kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya toilet disetiap rumah
- Kurangnya sarana kesehatan
- Lambannya penanganan sampah,sehingga menimbulkan aroma tidak sedap

- Masih kurangnya petugas kesehatan, bahkan dalam satu kampung sama sekali tidak memiliki petugas kesehatan
 - Kurangnya penyuluhan kesehatan
- 3. Bidang Pembangunan dan Sosial**
- Kurangnya sarana olahraga
 - Tidak ada papan nama perkuburan
 - Pemuda Desa Pa'benteng kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitar
 - Papan nama jalan yang kurang memadai
 - Sistem pengairan tidak difungsikan dengan baik
 - Jarak tempuh sekolah SMA (sederajat) berada jauh dari Desa Pa'benteng
 - Tidak adanya pos keamanan (pos kamling)
 - Penerangan jalan masih kurang
 - Pinggir jalan penuh dengan sampah
 - Kurang

D. Komprensi Mahasiswa KKN *Angk. Ke-54*

Mahasiswa KKN *angk.Ke-54* berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu:

- Suhardi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang keagamaan dan keilmuan sehingga ia terampil dalam mengajar dan berceramah.
- Satriani, mahasiswi dari Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum dalam hal ini kepengacaraan dan ia juga memiliki keterampilan dalam bidang penulisan.
- Ujibatirramah, mahasiswi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dibidang komunikasi. Ia memiliki keterampilan menjadi MC dan fotografer.
- Syamsul Alam, mahasiswa dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi di bidang komunikasi. Ia juga terampil dalam hal fotografer dan penyiaran.
- Randi Gautama, mahasiswa dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi di bidang pembukuan, di samping itu ia juga memiliki keahlian dibidang seni dan teknologi.

- Syahrir, mahasiswa dari Jurusan Perbandingan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi dibidang hukum (sebagai mediator) dan ia juga terampil dalam bidang olahraga (futsal)
- Darmawati Rahim, mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam bidang keilmuan, ia terampil dalam mengajar.
- Ita Wahyuningsih, mahasiswi dari jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang penataan perpustakaan, selain itu ia juga terampil dibidang seni.
- Dewiana, mahasiswi dari jurusan pendidikan biologi fakultas tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam bidang keilmuan. ia terampil dalam mengajar, selain itu ia juga terampil dalam bidang olahraga beladiri (Taekwondo).
- A. Alfianita Firdaus, mahasiswi dari jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam. Ia memiliki kompetensi dalam bidang pembukuan, ia juga memiliki keterampilan dalam bidang perbankan syariah.

E. Fokus Dan Prioritas Program

Program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke-54 tahun 2017 meliputi bidang pendidikan, bidang sosial kemasyarakatan, dan bidang keagamaan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Dan Kerja
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar disekolah - Bimbingan belajar - Penataan Perpustakaan disekolah
Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumat bersih - Pembuatan papan mesjid
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tadarrus setiap malam jumat (disetiap mesjid di desa pa' benteng secara bergilir) - Mengajar TK/TPA (disetiap mesjid di desa pa' benteng secara bergilir)

F. Sasaran Dan Target

Setiap program kerja yang dilakukan dilokasi KKN memiliki sasaran dan target,yaitu:

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1.	Kegiatan belajar mengajar disekolah	Mengajar di SD/MI dan kelas jauh	Membantu guru SD/MI dan kelas jauh di Desa Pa'bentengang
2.	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar 2 kali seminggu	Anak-anak SD di Desa Pa'bentengang
Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan			
3.	Jumat Bersih	Lingkngan Setiap Mesjid di Desa Pa'bentengang	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat,karna kebersihan adalah sebagian dari iman
Bidang Keagamaan			
4.	Mengajar TK/TPA	Anak-anak usia SD/MI	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an.Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat sui Al-Qur'an
5.	Tadarrusan(yasinan)setiap malam jumat	Warga Desa Pa'bentengang	Membiasakan masyarakat melakukan yasinan setiap malam jumat

			secara berjamaah
6.	Festival anak shaleh	Anak-anak SD/MI Desa Pa'bentengang	Memotivasi anak usia dini agar menjadi anak yang soleh dan shalehah

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan: selama 60 hari

Tanggal : 23 maret-23 mei 2017

Tempat : Desa Pa'bentengang, Kec.

Eremerasa, Kab. Bantaeng

Secara spesifik waktu implementasi kegiatan KKN reguler angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-17 Maret 2017
2.	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3.	Pertemuan Pembimbing dan Pembagian Lokasi	21 Maret 2017
4.	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program dilokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penerimaan Di Balai Kartini Kab. Bantaeng	23 Maret 2017
2.	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3.	Observasi dan survei lokasi	24-27 Maret 2017
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing	19 April 2017
5.	Implementasi Program Kerja	24 Maret-13 mei 2017
6.	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	5 mei 2017
7.	Penarikan Mahasiswa KKN	23 mei 2017

1. Penerimaan Di Balai Kartini Kab.Bantaeng pada tanggal 23 Maret 2107



2. Kunjungan Dosen Pembimbing



3. Observasi dan survei lokasi







4. Implementasi Program Kerja







5. Laporan Dan Hasil Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Akhir KKN	8 mei 2017
2.	Penyelesaian Buku Laporan	
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	
4.	Penyerahan Buku Lapooran Akhir KKN ke LP2M	

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktek di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil masyarakat.

2. Tahapan Intervensi Sosial

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a) **Penggalian Masalah**, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam

memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya

- 1) Identifikasi dan penentuan masalah
 - 2) Analisis dinamika situasi sosial
 - 3) Menentukan tujuan dan target
 - 4) Menentukan tugas dan strategi
 - 5) Stabilitas upaya perubahan
- b) **Pengumpulan Data**, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. ^[5] Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
- c) **Melakukan Kontak Awal**
- d) **Negosiasi Kontrak**, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- e) **Membentuk Sistem Aksi**, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f) **Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi**, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g) Memberikan Pengaruh
- h) Terminasi

3. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya :

- a) Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial,
- b) Menghubungkan masyarakat dengan sistem sumber,
- c) Membantu masyarakat dalam menghadapi masalahnya
- d) Menggali potensi dari dalam diri masyarakat sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalahnya.

4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan

- a) **Pelayanan sosial**

Pelayanan sosial diberikan kepada masyarakat diantaranya berupa mengajar sekolah dasar , mengajar TPA, serta memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak kelas VI SD dalam rangka membantu untuk menghadapi ujian nasional.

b) Pelayanan fisik

Pelayanan fisik diberikan kepada masyarakat diantaranya berupa Penataan perpustakaan, membersihkan fasilitas desa yaitu mesjid dan area jalan yang ada di Desa Pa'bentengang.

Oleh karena itu, KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Pa'bentengang sebagai salah satu metode dalam menghadapi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Sebagai langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey dimasyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan tentang kondisi ekonomi, pendidikan serta sosial dari masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitik beratkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah SWT. Seperti mengajar mengaji, mengadakan festival anak sholeh (adzan, hafalan surat pendek, serta praktek dan bacaan sholat) untuk menumbuhkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, pembuatan papan nama mesjid, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dengan harapan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia di Desa Pa'bentengang.

B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

1. Pengertian *problem solving*

Problem solving adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. *Problem solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ketahap *sysstesis* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *aplication* selanjutnya *compretion* untuk

mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Pendapat lain *problem solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya.

BAB III

KONDISI DESA PA'BETTENGANG

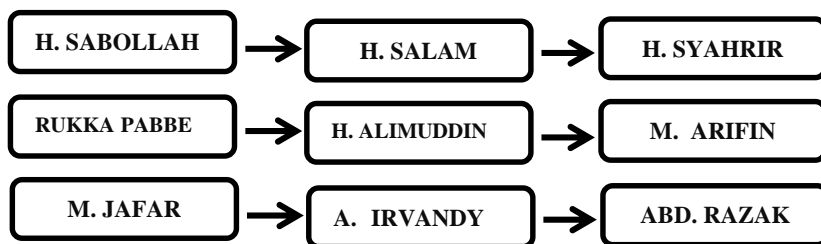
A. SEJARAH

Asal muasal kata Pa'bentengang berasal dari kata **"AMMENTENG"** (Bertenggang) yang diambil dari sebuah ata simbol fenomena alam yakni sebuah batu besar yang bentuknya memanjang dan posisinya berdiri tegak di kaki bukit Ammentengang memiliki makna yang penting dan dijadikan simbol pemersatu oleh masyarakat untuk selalu berada pada jalur yang benar dan istilah lokalnya **"AMMETENGANG KATOJENGANG"**

Tahun 1950 awal mula masyarakat mulai bermukim di desa Pa'bentengang dengan cara membuka lahan perkebunan mereka umumnya berasal dari masyarakat lokal Bantaeng baik berasal dari kota ataupun dari Desa tetangga. Mereka secara bergotong royong membuka lahan perkebunan sebagai tempat mencari nafkah mereka juga bersama memelihara dan menjaga kebun dengan cara **"Akkammi"** dari berbagai jenis hewan perusak tanaman perkebunan seperti babi dan monyet, selain itu dibangun juga mesjid sebagai sarana ibadah, masyarakat secara bergotong-royong membangun mesjid tersebut dengan menggunakan bahan bangunan dari Kayu tang di tebang dari sekitar kampung tersebut.

Tahun 1960 warga sudah mulai bermukim tepat di kampung Parang dengan cara berkelompok, sekalipun pada saat itu tidak ada aturan ataupun pelaksana pemerintahan di kampung tersebut namun kondisi tetap terpelihara dan aman dibawah petuah **"Tau Toa Kampong"** 1967 didirikan Sekolah Rakyat (SR) sebagai media belajar bagi warga sekitar yang bermukim di Desa Pa'bentengang beberapa warga mulai mengenal huruf latin bahkan sudah ada yang bisa membaca dan menulis. Tahun 1970 secara administratif desa Pa'bentengang di bawah wilayah pemerintahan Desa Ulugalung yang ketika itu pejabat kepala desa adalah H. SABOLLAH, sementara Pa'bentengang masih dijabat oleh seorang **"JANNANG"** bernama Tamijo.

**Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Di Wilayah
Desa Pa'bentengang**



Tahun 1975 sekolah dasar (SD) dibangun di kampung Parang atas inisiatif dan prakarsa Bapak **Mangun Karim**, yang kebetulan memiliki hubungan emosional dan kekerabatan dengan masyarakat setempat, sebagai seorang yang berlatar TNI Bapak Mangun Karim juga dikenal sebagai tokoh pejuang dan dikenal luas di seluruh masyarakat Banteng bahkan luar kabupaten, beliau semasa semasa hidup sangat santun dan beribawa sehingga masyarakat menaruh hormat kepadanya. Tahun 1982 dibangun Sarana Air Bersih (Bak dan Perpipaan), Fasilitas air bersih dibangun atas bantuan dari Bapak **H. Darwis Wahab** yang kala itu menjabat sebagai Bupati Bantaeng masyarakat secara swadaya membangun dan menggali perpipaan sepanjang ± 5 km mata air yang berada pada lahan milik **H.Saing** yang tinggal di kampung Bara Kassi wilayah kelurahan Onto di wakafkan ntuk memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat desa Pa'bentengang. Tahun 2009 dibangun pasar desa dusun Parang atas inisiatif Bapak **Abdul Hamid Ambo**, lokasi pasar dibangun di atas lahan milik **Dg. Supu** dengan maksud mempermudah masyarakat menjual hasil bumi dan mudah memperoleh kebutuhan sehari-hari. Pasar desa ini dibangun seacar Swadaya tanpa dukungan pembiayaan dari Pemerintah dengan jadwal kegiatan hari pasar Rabu dan Minggu, warga yang melakukan transaksi dikenakan retribusi melalui surat keputusan kepala Desa Pa'bentengang untuk biaya pemeliharaan dan keamanan pasar pada tahun 2005-2006.

Desa Pa'bentengang juga menjadi salah satu program P2KP pada tahun 2003, yang mana akses fasilitas air bersih dan sarana MCK sekarang sudah memenuhi fungsi untuk kebutuhan mandi, mencuci, dan buang hajat. Tidak hanya itu, jalan yang juga dibangun sudah dapat dilalui

kendaraan roda 4 (empat) untuk membangun hasil bumi masyarakat. Kemudian dibangun 5 MCK 8 buah bak penampung air bersih serta pergeseran jalan sepanjang 1500 m, sekarang masyarakat desa Pa'benteng dapat menikmati berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Tidak hanya program P2KP yang menjadi penunjang pembangunan di desa. Selain itu pada tahun 2010-2014, program mandiri pedesaan (PNPM/MPD) masuk ke desa Pa'benteng dan melaksanakan program kerja sama desa di bidang pembangunan seperti pembangunan jalan pasar desa, pembangunan Paud, peningkatan jalan dari Parang ke desa Londrong, pembangunan pasar sebagai peningkatan ekonomi masyarakat, Drainase Bakungang, Rabat beton Bakungang dan pembangunan Dekker Parang dan Bakungang. Desa Pa'benteng juga memiliki kegiatan pemberantasan buta aksara melalui Program Keaksaraan Fungsional dan beberapa warga buta aksara sudah dapat menulis dan membaca huruf latin dan yang menjadi Tutor penyelenggara fungsional adalah Kader Desa itu sendiri.

B. Letak Geografis

1. Kondisi Umum Desa

Desa Pa'benteng merupakan salah satu desa dari Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Dengan luas wilayah 6,08 km², dengan topografi dataran. Desa Pa'benteng terletak di wilayah Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Letak Desa

Adapun batas-batas wilayah administrasi Desa Pa'benteng yaitu sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pa'bumbungang
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Lonrong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Ma'ppilawing
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Onto

3. Administrasi Desa

Desa Pa'benteng yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Eremerasa ± 3km dari ibu kota Kec. Eremerasa dengan lama jarak tempuh 10-20 menit dan 7 km dari Ibukota Kota Bantaeng dengan jarak tempuh ± 30-40 menit. Dengan ketinggian 500-900 m. Luas wilayah Desa Pa'benteng 6,08 km².

4. Topografi

Desa Pa'benteng yang berada pada ketinggian ± 500 m dengan kondisi alam yang berlereng dan berbukit menjadikan desa ini rawan terjadi longsor karena tidak didukung tata kelola lahan perkebunan baik, usaha diversifikasi tanaman keras dengan tanaman semusim kurang dilakukan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan sistem pengelolaan lahan rumah lingkungan.

5. Geologis Desa

Desa Pa'benteng terletak di daerah ketinggian yang memanjang ke utara memiliki potensi untuk dikembangkan. Usaha perkebunan rakyat seperti kakao, cengkeh dan sebagai upaya alternatif menyeimbangkan sistem usaha perkebunan monokultur yang selama ini dilakukan sehingga memberikan dampak pada beberapa daerah lahan sering terjadi erosi dan degradasi tanah yang selanjutnya lahan mengalami kemerosotan tingkat kesuburan dan terkesan kering dan tandus pada musim kemarau karena kurangnya tanaman keras yang berfungsi sebagai tanaman penyangga selama ini. Selama ini Desa Pa'benteng dikenal sebagai desa yang mengembangkan dan menganut pola perkebunan monokultur dengan jenis komoditas jagung, iklim dan curah hujan. Desa Pa'benteng cukup sejuk dan dengan cukup sejuk dan dingin pada saat musim hujan rata-rata antara bulan November-April dengan temperatur suhu antara 5° - 20° C.

6. Hidrologi dan Tata Kelola Air

Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan sumber daya Desa Pa'benteng potensi sumber air bersih berupa mata air yang bersumber dan berada di luar desa yaitu dari kelurahan Onto yang debit airnya cukup besar untuk pemenuhan akan air bersih yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi, mencuci dan kakus bagi masyarakat di empat dusun yakni Bangkeng Buki' I, Bangkeng Buki' II, Parang, dan Rallang. Pemanfaatan sumber air bersih melalui sistem perpipaan yang menggunakan bak penampung.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Pa'benteng didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Makassar. Sehingga klarifan lokal yang nlain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pa'benteng. Desa Pa'benteng mempunyai jumlah penduduk 2098 jiwa, Yang terdiri dari

laki-laki 1048 jiwa, Perempuan 1050 jiwa orang dan 602 KK, yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Dusun Parang	Dusun B.Buki I	Dusun B.buki II	Dusun Rallang
JIWA	581	597	496	507
KK	182	169	118	133

Sumber : Data Penduduk Tahun 2015

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pa'benteng sebagai berikut :

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	SARJANA
300 Orang	150 Orang	120 Orang	100 Orang	11 Orang

Sumber : Profil Desa Pa'benteng Tahun 2015

Karena Desa Pa'benteng merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, Lengkapnya sebagai berikut:

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah	Ket.
1.	Pertanian	500 Orang	
2	Angkutan Umum (sopir)	15	
3.	Tukang Becak	40	
4.	Jual Barang Campuran	20	
5.	Buruh	60	
6.	Pengrajin Rumah Tangga	12	
7.	PNS	8	

Sumber : Data Monografi Desa Tahun 2015

Penggunaan Tanah di Desa Pa'benteng sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa Pa'benteng Kecamatan Banteng adalah sebagai berikut:

KEPEMILIKAN

No.	Nama Hewan	Parang	Rallang	BK. Buki II	BK. Buki II	Ket.
1	Sapi	30	15	20	15	
2	Kuda	50	35	30	27	
3	Kambing	28	20	32	50	
4	Ayam	150	100	150	300	
Total		258	165	232	392	

D. Sarana dan Prasarana Desa

1. Transportasi

Sarana transportasi menuju Desa Pa'benteng, kondisi jalan desa telang diaspal disepanjang jalan mulai dari batas Desa Mappilawing hingga perbatasan Desa Pa'bumbungan dan di Desa Lonrong.

Dengan kondisi fisik jalan seperti itu sangat baik dijangkau oleh kendaraan bermotor sehingga distribusi baik manusia maupun hasil bumi yang masuk dan keluar desa. Alat transportasi alternatif seperti mikrolet yang beroperasi setiap hari mulai dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore, serta jasa dokar (bendi) umumnya sebagai alat transportasi masyarakat yang berdomisili di desa pa'benteng yang digunakan untuk mengangkut hasil bumi ataupun masyarakat yang memiliki aktivitas diluar desa.

2. Kesehatan, Sanitasi, dan Air

a. Pelayanan Kesehatan

Fasilitas kesehatan (Puskesmas) yang berada di dusun parang yang saat ini sudah digunakan oleh masyarakat desa pa'benteng, dan dilengkapi oleh beberapa dokter, perawat, dan bidan yang siap membantu masyarakat juga ketersediaan alat-alat kesehatan dan ketersediaan obat yang selama ini dirasa oleh masyarakat menjadi kendala dalam memenuhi pelayanan kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat harus keluar desa untuk mendapat layanan kesehatan. Keberadaan kader posyandu yang selama ini menjadi perpanjangan tangan dari petugas kesehatan telah memberikan kontribusi bagi kesehatan ibu dan anaknya, namun sayang kegiatan mereka tidak didukung dengan fasilitas yang memadai seperti tempat pelayanan (gedung) dan biaya operasional yang kurang memadai, selain itu sekalipun beberapa masyarakat yang telah mendapatkan kartu jaminan kesehatan (JAMKESMAS) dan Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) namun tidak sedikit masyarakat miskin yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut sehingga menjadi fokus dan prioritas utama agar program ini tepat sasaran.

b. Sanitasi

Hampir seluruh rumah tangga di desa Pa' benteng membuang limbah cairan yang dihasilkan setiap hari dibiarkan mengalir dibawah dan disamping rumah masyarakat tanpa dibuatkan saluran dan tempat penampungan khusus, sehingga masyarakat rentan masyarakat terkena penyakit menular, demikian pula sampah untuk sampah padat rumah tangga. Umumnya masyarakat membuangnya disekitar rumah tanpa disediakan tempat pembuangan yang sesuai standar syarat kesehatan.

Kebiasaan lain yang menyimpang dari pola hidup sehat adalah hampir semua rumah tangga yang memiliki hewan ternak seperti kuda, sapi, dan kambing dibuatkan kandang didalam kolong rumah, sehingga kotoran yang dihasilkan selain sebagai sumber penyakit juga menimbulkan bau yang tidak sedap.

Kebiasaan masyarakat membuang hajat disembarang tempat masih sering dilakukan seperti belakang rumah dan dikebun. Hal ini disebabkan tidak tersedianya jamban keluarga disetiap rumah tangga, utamanya bagi masyarakat miskin sekalipun dibeberapa titik telah dibangun fasilitas MCK namun dari segi jumlah masih jauh dari rumah penduduk belum lagi jarak dari setiap titik berjauhan sehingga masyarakat sulit untuk mengakses fasilitas tersebut.

c. Air Bersih

Sementara arana air bersih (perpipaan) yang ada di desa Pa' benteng yang bersumber dari dua mata air yang berada diluar desa berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan air bersih yang juga dimanaatkan untuk mengalir 2 buah MCK yang masih layak digunakan sebagaisarana mencuci, mandi, membuang hajat. Beberapa paradigma pemberdayaan untuk perubahan yang melibatkan masyarakatkan secara langsung. Pelaksanaan kegiatan ini dianggap cukup berhasil karena memberikan dampak terhadap aset fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat termasuk dalam upaya pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan dalam kegiatan usaha simpan pinjam.

3. Sarana Pendidikan

Profil pendidikan memberikan gambaran potensi sumber daya manusia. Pendidikan maupun pengetahuan penduduk khususnya di Desa Pa' benteng yang dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan karena fasilitas saran dan prasarana pendidikan sangat terbatas. Fasilitas pendidikan dasar yang hanya terdiri dari satu buah sarana pendidikan dasar yang terdapat di Dusun Parang. Semestinya terdapat juga sarana pendidikan dasar di Dusun Bangkeng Buki agar anak usia sekolah dasar didusun tersebut tidak kesulitan mengakses pendidikan disekolah tersebut

dengan mudah. Sementara masyarakat yang berkeinginan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi SMP ke desa tetangga yakni Desa Ulugalung yang akses transportasinya belum begitu lancar. Setiap hari mereka harus menggunakan jasa angkutan mobil mikrolet dengan mengeluarkan biaya rata-rata Rp.5000 perhari biaya rutin sebagian dirasakan berat oleh orang tua siswa utamanya bagi orang miskin sehingga banyak anak yang lebih memilih membantu orang tuanya berusaha dikebun daripada bersekolah.

Sekolah lanjutan tingkat atas (SMA) yang terdapat di ibu kota Kabupaten Bantaeng dengan jarak tempuh kurang lebih 12 km dari desa dengan biaya yang digunakan dengan rata-rata Rp.6000 perhari memaksa orang tua siswa mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk pendidikan anaknya tersebut.

Fasilitas pendidikan bagi kelompok usia Pra-sekolah berupa TK, PAUD sudah tersedia yang diberi nama KB. HATI MULIA (kelompok bermain hati mulia) yang hal ini sangat mempengaruhi dan meningkatkan wawasan kelompok usia Pra-sekolah untuk belajar dasar pendidikan yang saat ini berjalan efektif.

Bahwa secara umum tingkat pengetahuan dan kemampuan penguasaan teknologi masyarakat desa Pa'benteng masih terbelakang, tidak terkecuali dalam setiap sektor adalah sangat rendah. Dari wawancara dengan sejumlah petani, diketahui bahwa dalam bekerja dan menjalankan usaha tani, mereka memang lebih banyak mengandalkan pengalaman dan usaha dan mencontoh dari apa yang dilihat.

4. Perumahan dan Pemukiman Penduduk

Pada umumnya kondisi rumah tangga/ keluarga dalam desa Pa'benteng memiliki keadaan rumah dari setiap rumah tangga yang menggunakan rumah panggung (rumah kayu) bila dilihat secara sepintas tidak terlalu mencolok bila dilihat dari bentuk dan luasnya yang menjadi ciri pembedanya adalah jenis bahan dasar kayu yang digunakan. Konsentrasi pemukiman dan letak rumah penduduk didesa Pa'benteng umumnya mengikuti garis jalan baik jalur desa maupun sepanjang jalan dusun.

5. Fasilitas Pasar Desa

Pasar desa yang ada di dusun Parang dan keberadaannya dibangun tahun 2009 sebelumnya adalah kebun desa Pa'benteng dikarenakan pasar yang menjadi fasilitas masyarakat pada waktu itu bukan lahan milik pemerintah desa melainkan milik salah satu warga pa'benteng olehnya itu dengan kesempatan pemerintah dan masyarakat maka lahan desa dijadikan pasar desa maka lahan desa dijadikan pasar desa yang pada masa pemerintahan Irfandy Langgara

sebagai pelaksana tugas kepala desa dan hingga saat ini kondisi pasar tersebut sudah bagus yang telah dibangun oleh PNPM-MPd pada tahun 2012. Sehingga pasar desa ini cukup ramai dikunjungi oleh pembeli dan pembeli baik masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar desa seperti desa Lonrong, desa Ulugalung, kelurahan Onto, desa Pa'bumbungan, desa Kampala, dan dari warga kota Bantaeng bahkan ada dari luar kabupaten.

6. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miaskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda pula, sebagian besar disektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan disektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru, tenaga medis. Masyarakat desa Pa'bentengang pada umumnya memiliki mata pencaharian utama adalah bertani dengan tanaman utama adalah komunitas tanaman jagung dan kacang tanah. Sektor perkebunan merupakan sektor yang paling besar yang menyerap tenaga kerja, yakni sekitar 85% disusul oleh sektor-sektor usaha dalam jasa dan perdagangan.

Sektor pertanian menyumbang 91% di desa Pa'bentengang dan sisanya terbagi pada sektor-sektor lainnya. Namun demikian, sektor pertanian adalah yang paling lambat pertumbuhan dan perkembangannya khususnya dari segi ekonomi. Berdasarkan diskusi dengan beberapa masyarakat pada saat FGD dapat diketahui penyebab dari masalah tersebut yakni berkurangnya hasil dan mutu jagung perkebunan khususnya tanaman sebagai akibat tidak tertatanya pola tanam yang sesuai dengan petunjuk teknis perkebunan. Pemasaran hasil produksi pertanian masyarakat sebahagian menjual dan selisih harga antara 10-15%. Hal ini disebabkan karena tidak adanya lembaga dari desa Pa'bentengang yang dapat membeli dengan harga yang wajar. Sekalipun pada pasar tradisional yang terletak di desa Pa'bentengang yang beroperasi dua kali seminggu. Begitupun tentang usaha peternak sapi dan kambing sudah cukup lama dilakukan mengingat potensi pengembangannya cukup menjanjikan karena didukung oleh ketersediaan pakan yang melimpah.

a. Sektor Peternakan

Usaha peternakan masyarakat desa Pa'bentengang yang cukup berpariatif, peternakan tersebut seperti sapi, kuda, dan kambing.kegiatan usaha umumnya dilakukan secara turun temurun dengan mengandalkan pengetahuan dan keterampilan dari orang tua.

b. Ternak Sapi

Masyarakat desa Pa'bentengang memiliki animo yang sangat kuat untuk mengembangkan ternak jenis sapi Brahman ataupun jenis lainnya. Karena dilihat dari kualitas dan nilai jual yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan sapi lokal (bali). Sehingga usaha ini memberikan peluang bagi masyarakat desa Pa'bentengang untuk dapat meningkatkan pendapatan dan derajat hidupnya. Ketersediaan pakan yang melimpah serta pengalaman beternak sapi lokal mestinya menjadi peluang untuk segera mendapat intervensi dari instansi terkait dikembangkan melalui pendekatan inovatif, kelembagaan dan ekonomi.

c. Ternak Kuda

Kegiatan utama masyarakat desa Pa'bentengang yang umumnya petani tidak bisa lepas dari ternak kuda. Sebagai ternak peliharaan, kuda merupakan ternak yang memiliki fungsi ganda, selain sebagai ternak yang umumnya dimanfaatkan dagingnya sebagai bahan konsumsi utama pada saat hajatan atau pesta, kuda merupakan alat pertama yang digunakan membajak sawah ataupun kebun serta alat transformasi yang mudah dan murah untuk mengangkut hasil bumi masyarakat.

d. Ternak Kambing

Beternak kambing bagi masyarakat Pa'bentengang bukan lagi hal yang baru, beberapa Kepala Keluarga telah memiliki ternak kambing namun produktifitasnya masih rendah dikarenakan jenis kambing yang dipelihara masih jenis kambing lokal (kacang), selain nilai jualnya relatif rendah juga perkembangan bobot tubuh lambat dan kerdil. Perlu inisiatif baru untuk mengembangkan jenis ternak ini sehingga nilai jualnya meningkat melalui sistem kawin silang, jenis kambing ketawa dengan kambing kacang ataupun melalui iseminasi buatan.

e. Ternak ayam

Hampir semua rumah tangga di desa Pa'bentengang memiliki ternak ayam Buras, dengan cara pemeliharaan di umbar di pekarangan atau kebun agar dapat mencari sendiri bahkan dibiarkan hidup dan bermalam diatas pohon sehingga sering kali banyak ternak ayam yang mati karena penyakit ataupun karena keracunan dan dimakan binatang pemangsa. Sehingga perlu pembekalan teknik budidaya yang efektif sehingga sektor ini dapat berkontribusi dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

7. Gambaran Utama Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pa'bentengang

Gambaran kondisi ekonomi dan mata pencaharian utama masyarakat desa Pa'bentengang yang menitik beratkan kegiatan usahanya pada sektor perkebunan komoditas jagung kuning upaya keragaman jenis tanaman terutama perkebunan jangka panjang, seperti cengkeh, kopi, dan

coklat kurang dinisiasi oleh warga ataupun instansi terkait padahal potensi lahan cukup menjanjikan tingkat potensi lahan yang luas dan subur yang tersedia didesa Pa'bentengang namun demikian beberapa warga mencoba melakukan kegiatan usaha sampingan seperti tukang ojek, tukang becak, buruh tani, buruh toko, penjual ikan dan sopir yang merupakan konsekuensi bagi masyarakat yang tidak tahu memiliki lahan yang terbatas selain itu produksi perkebunan kurang produktif.

8. Gambaran Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pa'bentengang

Akses warga desa Pa'bentengang melakukan kegiatan usaha sampingan cukup terbuka karena letak desa dari ibukota kecamatan ataupun ibukota kabupaten cukup terjangkau oleh kendaraan sehingga warga Pa'bentengang dapat melakukan kegiatan usaha selain berkebun dengan mencari kegiatan alternatif dikota seperti menjadi buruh bangunan, buruh toko, dan tukang becak. Kegiatan ini memang sesungguhnya bila dihitung dari segi hasil ataupun upah yang didapat relatif rendah, ini adalah sebuah realitas hidup dimana umumnya warga tidak memiliki keterampilan usaha yang mungkin jauh lebih produktif lebih lagi keterbatasan modal usaha sehingga mereka hanya mampu melakukan kegiatan usaha sampingan sebagaimana tersebut diatas tapi paling tidak dapat meringankan beban hidup keluarga.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

DI DESA PA'BENTENGANG

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu persatu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambata dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicacri kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali mealui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan perdusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Tabel 4.1 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Pa'bentengan g sangat mendukung kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN	Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku paket dan buku panduan pembelajaran kurikulum anak sekolah dasar - Kurangnya kepedulian pustakawan dalam menata buku	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbingan belajar merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menumbuhkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa	Anak-anak sekolah dasar terkadang ribut disaat bimbingan belajar berlangsung sehingga bimbingan belajar tersebut menjadi kurang efektif. Anak-anak sekolah dasar terkadang menyimpan bukunya

penempatan bukunya		KKN nya besar. Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompeten dalam melakukan penataan buku perpustakaan	bukan pada tempatnya sehingga kedaan buku diperpustakaan tidak tertata dengan baik
--------------------	--	--	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Mengajar di SD
2. Mengadakan bimbingan di SD
3. Melakukan penataan buku di Perpustakaan SD

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga kurang antusias dalam berpartisipasi dibidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong sudah hampir hilang diwilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat perkotaan.	- Dengan antusias mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut. - Adat dan tradisi masih terjaga.	Kurangnya antusias masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.

Dari Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Jumat bersih

1. Pembersihan Masjid disetiap dusun secara bergiliran (Masjid Babul Huda, Masjid Babil Rahman, Masjid Nurul Amin, Masjid Nurul Iman, Masjid Babul Khair)
2. Pembersihan area jalan
3. Pembuatan papan nama Masjid Nurul Iman

Matrik SWOT 03 Bidang keagaman

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan.	Kurangnya tenaga pengajar TK-TPA sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangatlah besar dalam mempelajari Al-Qur'an 	Tidak terdapat jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Mengajar TK-TPA disetiap masjid yang ada di Desa Pa'benteng
2. Mengadakan lomba Festival Anak Sholeh
 - Lomba Adzan
 - Lomba Hafalan Surah Pendek
 - Lomba Praktek dan Bacaan Shalat

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pa'bentengang

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di SD
Tempat/Tanggal	SD Inpres Kampung Parang 2x Seminggu dan SD Bakungan 1x seminggu
Lama pelaksana	Rutin 3x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran bagi anak sekolah dasar disertai dengan games agar dalam proses pembelajaran siswa (i) senang dan tidak cepat jenuh dan bosan, berlokasi di SD Inpres Kampung Parang
Sasaran	Murid SD Inpres Kampung Parang dan SD Bakungan
Target	Guru serta masyarakat berapresiasi dengan hal kegiatan mengajar ini
Deskripsi kegiatan	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap minggunya oleh KKN angkatan ke-54 dilaksanakan 3 kali seminggu di SD Inpres Kampung Parang 2x seminggu dan SD Bakungan 1x seminggu untuk membantu guru di SD tersebut.
Hasil Kegiatan	15x proses belajar mengajar terlaksana selama proses KKN berlangsung.
	Program berlanjut







Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di SD
Tempat/Tanggal	SD Inpres Kampung Parang 2x Seminggu
Lama pelaksana	Rutin 2x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran bagi anak sekolah dasar disertai dengan cara bimbingan belajar setiap sorenya berolasiakan di SD Inpres Kampung Parang.
Sasaran	Murid SD Inpres Kampung Parang
Target	Guru serta masyarakat berapresiasi dengan hal kegiatan mengajar ini
Deskripsi kegiatan	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap minggunya oleh KKN angkatan ke-54 dilaksanakan 1x kali seminggu di SD Inpres Kampung Parang untuk membantu siswa sekolah dasar mengulangi dan lebih

	memahami pelajaran-pelajaran yang ada di sekolahnya.
Hasil Kegiatan	6x proses belajar mengajar terlaksana selama proses KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program lanjutan



Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penataan Perpustakaan di SD
Tempat/Tanggal	Ruang Perpustakaan SD Inpres Kampung Parang, 6 April 2017, 8 April 2017, dan 10 April 2017
Lama pelaksana	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Menata buku-buku yang ada di perpustakaan SD agar lebih rapi dan mudah dalam mencari buku-buku yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di SD Inpres Kampung Parang.
Sasaran	Murid SD Inpres Kampung Parang

Target	Guru serta siswa (i) terbiasa untuk menyimpan buku pada tempatnya apabila selesai menggungkannya agar rak-rak buku tetap terlihat rapi.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan guru dan siswa (i) betapa indahny kerapian dan kebersihan .
Hasil Kegiatan	3x penataan perpustakaan di SD terlaksana selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program lanjutan



Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Membersihkan masjid (Masjid Babul Huda, Masjid Babul Rahman, Masjid Nurul Amin, Masjid Nurul Iman dan Masjid Babul Khair).
Tempat/Tanggal	Desa Pa'bentengang, bergiliran setiap minggunya
Lama pelaksana	Rutin 1x seminggu secara bergiliran

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Agar masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihannya.
Sasaran	Masjid yang ada di Desa Pa' benteng
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin dibalik kesibukannya sehari-hari.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan masjid juga harus dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	5x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembersihan Area Jalan
Tempat/Tanggal	Desa Pa'bentengang, setiap hari Jum'at
Lama pelaksana	Rutin 1x seminggu secara bergiliran
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Menciptkann lingkungan sekitar area jalan tampak lebih indah dan bersih
Sasaran	Arae jalan yang ada di Desa Pa'bentengang

Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan jalan dan lingkungan sekitarnya secara rutin dibalik kesibukannya sehari-hari.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan jalan juga harus dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari masyarakat
Hasil Kegiatan	5x proses pembersihan area jalan terlaksana selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan nama Masjid Nurul Iman
Tempat/Tanggal	Posko/19, 20 dan 23 April 2017
Lama pelaksana	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Mengganti papan nama Masjid Nurul Iman yang kecil menjadi papan Masjid yang lebih besar.
Sasaran	Masjid yang ada di Dusun Rallang
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu warga dalam hal pengadaan papan Nama Masjid
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program sumbangan kepada masyarakat khususnya dusun Rallang
Hasil Kegiatan	1x proses pembuatan papan nama Masjid terlaksana selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Yasinan di Malam Jum'at
Tempat/Tanggal	Masjid/Setiap Malam Jum'at
Lama pelaksana	6 kali, secara bergiliran setiap minggunya
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Membiasakan semua masyarakat untuk membaca Surah Yasinan pada Malam Jum'at
Sasaran	Masjid yang ada di Desa Pa'bentengang

Target	Semua anak-anak dan seluruh anggota masyarakat yang ada di Desa Pa'bentengang
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program program kerja KKN yang ada Desa pa'bentengang,
Hasil Kegiatan	6x proses pembuatan papan nama Masjid terlaksana selama KKN berlangsung. Dan diharapkan kegiatan ini tetap berlanjut terus dikemudian hari
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar TK-TPA
Tempat/Tanggal	Masjid/ Setiap 2x dalam seminggu
Lama pelaksana	16.00-17.30 WITA selama 10 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Untuk membiasakan anak-anak membaca Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak yang tinggal di Desa Pa'bentengang
Target	Semua anak-anak di Desa Pa'bentengang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan kegiatan ni mendapat respon yang begitu antusias dari seluruh anak-anak khususnya yang ada di Desa pa'bentengang serta mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar,
Hasil Kegiatan	10x proses pengajaran TK-TPA di masjid
Keberlanjutan program	Program berlanjut







Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Lomba Festival Anak Sholeh
Tempat/Tanggal	Masjid di Dusun Parang/ 25-27 April 2017
Lama pelaksana	14.00-16.30 WITA, 3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Suhardi Koordinator : Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi di bidang keagamaan dan melatih anak usia dini untuk tampil di depan umum
Sasaran	Anak-anak yang tinggal di Desa Pa'bentengang
Target	Semua anak-anak di Desa Pa'bentengang
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan melatih kepercayaan diri. Kegiatan ini mendapat respon yang begitu antusias dari seluruh anak-anak khususnya yang ada di Desa pa'bentengang dan mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar,

Hasil Kegiatan	3x hari proses lomba selama KKN
Keberlanjutan program	Program berlanjut







C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan. Terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat jalannya prgrm pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pa'bentengang. Di antaranya:

1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN Angkatan ke-54
- b. Antusias anak-anak Desa Pa'bentengang yang tinggi
- c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Desa Pa'bentengang
- d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah jauh yang ada di Desa Pa'bentengang
- e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang yang mengamalkannya.
- f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian.
- g. Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak
- h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain:

- a. Berakhirnya masa jabatan kepala desa sehingga dalam proses kegiatan kemasyarakatan terhambat.
- b. Hanya ada 1(satu) kepala dusun yang aktif dari 4(empat) dusun yang ada di Desa Pa'benteng
- c. Kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia dikalangan tokoh masyarakat dan perangkat desa sehingga kadang-kadang terjadi miskomunikasi.
- d. Kurangnya partisipasi masyarakat, dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk mementingkan urusan pribadi seperti berkebun dan mengurus ladang dari pada bergotong royong.
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait pendidikan bagi anak-anaknya.
- f. Sulitnya bekerjasama dengan para pemuda menjalankan program kerja KKN karena tidak aktifnya organisasi pemuda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Bangkeng Buki, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Sebanyak 87 Mahasiswa yang terbagi 9 kelompok dan 9 posko dengan 9 area kerja, yaitu Desa Mamampang, Desa Ulugalung, Desa Mappilawing, Desa Pa'benteng, Desa Pa'bumbungan, Desa Parangloe, Desa Kampala, Desa Barua, Desa lonrong.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survey dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun Program utama yang telah dilaksanakan adalah Festival Anak Sholeh yang di adakan di masjid Nurul Amin tepatnya Dusun Parang yang diikuti oleh siswa (i) dari SD Inpres Kampung Parang se-Desa Pa'benteng. Selain itu juga telah dilaksanakan Jum'at bersih (Pembersihan Masjid, pembersihan Area Jalan, pembuatan papan nama masjid), Mengajar di Sekolah SD, bimbingan belajar sekolah dasar, penataan perpustakaan sekolah dasar, tadarrusan setiap malam jum'at secara bergiliran dapat terselesaikan karena kerjasama masyarakat dengan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah, merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpercilyang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.

- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat local terkhusus di bidang pekerjaan.
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah desa terpencil seperti Desa Pa'bentengang, dan Pa'bumbungang.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbelakang.
3. Rekomendasi Untuk Mengabdikan Selanjutnya
- Desa Pa'bentengang masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan keagamaan.
 - Desa Pa'bentengang masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA, karena ada beberapa TPA yang kemudian tidak lagi aktif.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI

Testimoni Masyarakat Desa Pa'bentengang



1) Irfan Fajar. S,Sos (Kepala Kecamatan Eremerasa)
Pertama-tama saya selaku pemerintah kecamatan mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah hadir di kecamatan Eremerasa selama kurang lebih dua bula. Alhamdulillah, semua program-program kerja adik-adik semua berjalan lancar dan semuanya hampir semua terlaksana.

Diantara program kerja jumat bersih, kegiatan-kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Sekali lagi saya mewakili masyarakat kecamatan Eremerasa mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

2) Madong (Ketua RK Dusun Parang)



Saya selaku ketua RK Dusun Parang sangat senang akan kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 Di Desa Pa'bentengang Kecamatan Eremerasa karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi yang ada di masyarakat.Saya Ketua RK Dusun Parang Desa

Pa'bentengang bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun karena Dusun Parang mengalami perubahan yang baik semenjak adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin salah satunya kebersihan di masjid. Dan Cara mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar

berinteraksi dengan masyarakat sangat sopan dan ramah. Saya mengucapkan terimakasih kepada anak-anakku Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 karena telah memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Pa'bentengang. Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses ber-KKN di Desa Pa'bentengang.

3) Muh.Amir Hamid,SE (Tokoh Masyarakat Desa Pa'bentengang)



Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 menjadi ikon atau sarana untuk memperluas jaringan, baik internal maupun eksternal. Saya selaku masyarakat Desa Pa'bentengang berterimakasih banyak atas kehadiran Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena memberikan dampak positif

terhadap Desa Pa'bentengang bahkan program-program kerja yang dilaksanakan begitu bagus dan meningkatkan pendidikan bagi generasi-generasi muda di Desa Pa'bentengang, motivasi-motivasi yang baik tersampaikan kepada masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar memberikan pengaruh yang begitu baik seperti antusias masyarakat bergotong royong dan pergi ke Masjid shalat berjamaah.

4) Zainuddin (Wakil BPD)



Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 patut diacungi jempol dengan segala program kerja yang telah dilaksanakan karena sangat berpengaruh besar dalam peningkatan pendidikan dan dalam hal keagamaan seperti pengaktifan TK-TPA

yang setiap sorenya di masjid dan antusias anak-anak untuk ikut dalam program kerja ini patut diapresiasi. Saya selaku wakil BPD Desa Pa'bentengang berterimakasih banyak atas kehadiran Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena memberikan dampak positif terhadap Desa Pa'bentengang. Dan sangat berterimakasih atas papan nama mesjid di dusun Rallang karena mahasiswa KKN UINAM siap membanu kami untuk mewujudkannya.

5) Rusli (Tokoh Pemuda Desa Pa'bentengang)



Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 patut diacungi jempol dengan segala program kerja yang telah dilaksanakan karena sangat berpengaruh besar dalam peningkatan pendidikan dan dalam hal keagamaan seperti pengaktifan TK-TPA yang setiap sorenya di masjid dan antusias anak-anak untuk ikut dalam program kerja ini patut diapresiasi. Saya selaku tokoh pemuda masyarakat Desa Pa'bentengang

berterimakasih banyak atas kehadiran Mahasiswa KKN UIN Alauddin

Makassar karena memberikan dampak positif terhadap Desa Pa'bentengang. motivasi-motivasi yang baik tersampaikan kepada masyarakat.

6) Muh. Syahrul, S.Pd (Kepala Sekolah Kampung Parang)



Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 menjadi ikon atau sarana untuk memperluas jaringan, baik internal maupun eksternal. Saya selaku Kepala Sekolah Kampung Parang Desa Pa'bentengang berterimakasih banyak atas kehadiran Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena memberikan dampak positif terhadap Desa Pa'bentengang. Terutama sangat membantu kami di sekolah mulai

dari mengajar dan penataan perpustakaan. Mahasiswa KKN UINAM sudah bekerja keras di dalam sekolah kami, bahkan program-program kerja yang dilaksanakan begitu bagus dan meningkatkan pendidikan bagi generasi-generasi muda di Desa Pabentengang dan juga murid-murid kami disini sangat antusias di kasih ajar oleh mahasiswa KKN UINAM. Semangat terus anak-anakku Mahasiswa KKN UINAM terus belajar sampai semua tercapai cita-cita kalian.

7) Hasni (Staf Desa Pa'bentengang/ ibu posko)



Saya selaku staf Desa Pa'bentengang atau ibu posko mahasiswa KKN UINAM sangat berterimakasih pada kalian karena telah menerima kekurangan saya sekeluarga atas semua program-program kerja mahasiswa KKN UINAM sangat luar biasa semua. Dan sekarang anak-anak yang di Bangkeng Buki'II semua berlomba-lomba untuk adzan di masjid, itu semua berkat mahasiswa KKN UINAM. Dan juga

terimakasih atas semua candatawa kalian untuk kami sekeluarga telah menerima kami yang seperti ini di Desa Pa'bentengang. Kedatangan mahasiswa KKN UINAM memberikan warna dan kebahagiaan tersendiri bagi keluarga kami. Dan untuk mahasiswa KKN UINAM jangan lupakan kami sekeluarga dan sering-sering kerumah ibu.

**TESTIMONI MAHAISWKKN ANGKATAN KE-54
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TESTIMONI**

NAMA : SUHARDI
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN



Desa Pa'bentengang adalah desa yang di mana saya dan teman-teman melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa yang perlu ditingkatkan kualitas sumber daya alam, sumber daya manusia, dan fasilitas yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu syarat penting untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat membuat skripsi dan merupakan salah satu mata kuliah yang harus kami lakukan sebelum menyelesaikan kuliah S1 di

salah satu universitas. Sebelum kami diantar ke posko dimana kami tempati KKN terlebih dahulu ada sambutan oleh Bupati Bantaeng di Balai Kartini tepatnya hari Kamis tanggal 23 Maret 2017. Penyambutan yang di sampaikan oleh Bupati Bantaeng Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah M. Agr. kepada mahasiswa KKN angkatan 54 sangat memberikan dampak positif. Bagaimana tidak, dalam penyambutannya Bupati Bantaeng mengatakan bahwa kami di fasilitasi selama berada di lokasi KKN.

Diantara fasilitas yang disediakan seperti, masuk di tempat wisata secara gratis, mobil pariwisata yang siap mengantar ketempat wisata, dan pelayanan kesehatan. Selain sambutan yang disampaikan di atas Bapak Bupati juga memperkenalkan seluruh Camat dan kepala Desa yang menjabat di berbagai kecamatan yang akan ditempati untuk ber-KKN. Selain itu kami juga foto bersama Bapak Bupati Bantaeng dengan seluruh jajarannya.

Setelah penyambutan selesai kami di jemput oleh Bapak Camat dan kepala Desa Eremerasa serta dosen pembimbing untuk mengantar kami ke masing-masing posko yang akan ditempati KKN. Lokasi yang kami tempati ber-KKN selama kurang lebih dua bulan yakni Desa

Pa'bentengang. Desa ini terbagi menjadi empat dusun yakni; Dusun Bangkeng Buki' I, Dusun Bangkeng Buki' II, Dusun Parang, dan Dusun Rallang. Di Desa ini lah kami selaku mahasiswa KKN akan mengabdikan diri dan melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial di masyarakat. Masyarakat Pa'bentengang menyambut kami dengan penuh ke hangatan, khususnya bapak/ibu posko yang kami tempati tinggal. Sehari setelah kedatangan kami saya dan teman-teman jalan-jalan pagi melihat keadaan sekaligus menikmati udara sejuk desa Pa'bentengang. Warga yang melihat kami menyusuri sepanjang jalan desa, khususnya dusun Bangkeng Buki' I dan dusun Bangkeng Buki' II memberikan sapaan hangat yang membuat hati ini terasa nyaman dan jauh berbeda dengan warga yang ada di kota yang bersifat individual.

Di sore hari kami melanjutkan perjalanan menuju dusun Parang dan Rallang, warganya juga tidak kalah hebat memberikan sapaan dengan warga yang ada di dusun Bangkeng Buki' I dan II. Selain itu, dusun Parang mempunyai keunikan tersendiri dibanding dusun yang lain karena di dusun ini sebagian warganya kreatif mendaur ulang sampah seperti kantong plastik, botol mineral, dan kawat. Melihat warga yang sedang asyik membuat kerajinan tangan kami menyempatkan waktu singgah melihat cara pembuatannya, ternyata membuat kerajinan tangan seperti itu membutuhkan kesabaran tinggi. Dari bahan-bahan bekas itu menghasilkan hiasan di yang cocok di pajang di ruang tamu seperti bunga kembang kertas dan bunga matahari.

Selain melihat ke kreatifan warga tersebut kami juga tak lupa melihat kondisi lingkungan sekitar. Sepanjang perjalanan di berbagai dusun yang ada di Desa Pa'bentengang masih ada sebagian warga yang masih kurang perhatian akan kebersihan lingkungan. Melihat kondisi tersebut saya dan teman-teman yang lain berinisiatif untuk melakukan kegiatan jumat bersih dengan seluruh warga yang ada di Desa Pa'bentengang. Selain kebersihan, kami juga melihat dari sisi keagamaan dan pendidikan. Dari sisi agama ternyata masih ada sebagian adik-adik yang masih membutuhkan bimbingan dalam hal membaca Al-Qur'an dan pentingnya sholat berjamaah di masjid. Untuk pendidikan di desa Pa'bentengang mempunyai satu Taman Kanak-Kanak (TK) dan satu sekolah dasar. Di sekolah ini lah saya dan teman-teman yang lain meminta kepada bapak Syahrul selaku kepala sekolah di SD Parang meminta jam untuk mengajar. Untuk jam mengajar di sekolah kami di jadwalkan masuk jam 09:30 setelah selesai jam pertama. Selain itu bapak kepala sekolah juga meminta kepada kami untuk mengisi les matematika dan biologi untuk persiapan ujian nasional untuk kelas enam (VI), jadwalnya dua kali seminggu tepatnya hari Senin dan Kamis. SD Parang mempunyai kelas

jauh yang berada di dusun Bangkeng Buki' I, kelas jauh ini berdiri kurang lebih 10 tahun. Setelah mendapat informasi dari bapak kepala sekolah tentang kelas jauh kami bergegas menuju lokasi yang jaraknya dari SD Parang kurang lebih 2 km.

Sesampainya di kelas jauh saya dan teman-teman kaget melihat kondisi kelas jauh tersebut karena kelasnya sangat memprihatinkan. Dinding depannya di tutupi seng bekas dan pembatas kelasnya antara kelas lain dibatasi oleh papan setinggi 170 cm, itu pun pembatasnya cuma sebatas pembatas atau saya sebut saja pembatas apa adanya. Guru yang mengajar bisa dikata hanya sebatas datang tanpa memberikan pengajaran-pengajaran yang wajar sebagaimana mestinya seperti yang ada di sekolah-sekolah yang pernah saya lihat yang jauh lebih baik. Proses pembelajarannya pun tidak sesuai dengan kurikulum 2013.

Melihat kondisi ini saya tidak hanya tinggal diam saya langsung menyapa guru-guru yang ada di kelas tersebut dan menanyakan kenapa di pisahkan seperti ini? Padahal masih ada ruang yang bisa menampung adik-adik untuk bisa belajar dengan baik dengan suasana kelas yang nyaman. Jawaban yang diberikan kepada saya, kalau siswanya di pindahkan ke SD Parang maka orang tua mereka tidak lagi melanjutkan sekolahnya dengan alasan jauh dari pemukimannya. Maklumlah sebagian orang tua yang ada di desa Pa'benteng masih kurang akan pentingnya pendidikan. Seakan-akan pendidikan di pandang sebelah mata dan tidak penting, yang mereka pikirkan yang penting sekolah tanpa melihat dampak yang terjadi terhadap masa depan anaknya.

Akhirnya pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2017 kami melaksanakan seminar desa dan menyampaikan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan beberapa bulan kedepan. Diantara program kerja yang kami paparkan antara lain:

1. Jumat bersih bergiliran di setiap dusun yang ada di desa Pa'benteng
2. Mengajar di sekolah dasar baik yang ada di SD Parang maupun di kelas jauh
3. Mengajar TK/TPA
4. Yasinan
5. Festival anak shaleh
6. Bimbingan belajar
7. Penataan perpustakaan
8. Pembuatan papan nama masjid

Tepatnya hari Jumat tanggal 31 Maret 2017 kami sudah memulai salah satu program kerja yaitu pelaksanaan jumat bersih di dusun Bangkeng Buki' II. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami sama sekali tidak

mendapat bantuan dari warga, padahal saya sudah bertemu dengan bapak kepala dusun Bangkeng Buki' II dan meminta bantuannya untuk mengarahkan sebagian warga untuk membantu. Tapi yang kami dapat hanya di tonton oleh warga dalam kegiatan ini. Yang membuat kami lumpuh dalam kegiatan Jumat bersih ini karena tidak adanya kepala desa yang menjabat yang bisa mengarahkan warga. Kata warga yang sempat saya wawancarai pada saat itu memberikan pemahaman kepada saya tentang masyarakat yang ada di desa Pa'bentengang. Ternyata sebagian warga yang ada di desa Pa'bentengang jiwa sosialnya masih kurang mereka lebih mengandalkan sifat individualnya.

Mendengar penjelasan dari salah satu warga tentang gambaran masyarakat yang kami tampati KKN kami bisa memahami masyarakat. Saya dan teman-teman tidak berkil hati karena tidak mendapat bantuan dari warga. Akan tetapi kami mengambil hikmah dibalik itu semua.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan Jumat bersih di dusun Bangkeng Buki' II kami melangkah kegiatan selanjutnya yaitu mengajar TK/TPA. Sebelum kami mengajar TK/TPA di masjid, sehari kedatangan kami di lokasi KKN saya dan teman-teman pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib secara berjamaah. Orang yang pergi sholat magrib hanya empat orang, dua laki-laki dan dua perempuan selainnya itu kami dari mahasiswa KKN. Tapi syukur alhamdulillah setelah kami mengaktifkan mengajar TK/TPA di masjid sudah mulai ramai oleh adik-adik yang ingin belajar mengaji. Seminggu berjalannya TK/TPA selain adik-adik yang berbondong-bondong ke masjid belajar mengaji, satu demi satu warga lainnya sudah mulai juga berdatangan untuk melaksanakan sholat berjamaah.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar TPA setiap masjid, kami yang beranggotaka sepuluh orang terbagi menjadi 3 jadi masing-masing masjid terisi unruk mengajar adik-adik mengaji. Dan ternyata antusias adik-adik dalam belajar mengaji ini sangat luar biasa, bahkan yang tidak sekolah pun ikut belajar mengaji. Semangat adik-adik ini yang menyemangati kami juga dalam mengajar mereka. Selain kami ajar mereka mengaji kami juga mengajarkan tata cara mengambil air wuduh yang benar, bacaan sholat, praktek sholat, dan hafalan surah pendek

Jumat malam kami melanjutkan kembali proker yaitu tadarrusan setiap malam jumat tempat pelaksanaanya di Dusun Parang. Alhamdulillah pada pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar karena adik-adik dari parang banyak yang menghadiri tadarrusan. Jumat pagi kami melanjutkan bersih-bersih di masjid dan alhamdulillah bapak ketua panitia masjid dan bapak RK Parang turut hadir membantu kami. Selain dari bapak-bapak ada juga adik-adik yang kami ajar di sekolah dasar

menyempatkan waktunya hadir membantu kami kebetulan mereka libur (tanggal merah). Atas bantuan bapak-bapak dan adik-adik kami dari mahasiswa KKN merasa senang karena berbeda sekali dengan warga yang ada di beberapa dusun yang sudah kami lalui dalam kegiatan yang sama.

NAMA : SATRIANI
JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN KETATANEGARAAN
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM



**Assalamu Alaikum
Wr.Wb.**

Selamat Pagi
samata..

 Pada
Tanggal 21 Maret
2017,selasa yang
membuat jantung
belum sembuh dari
debaran yang setiap
kali berdetak seiring
detik jarum jam
hanya karena akibat
 pengumuman
 lokasi.setelah
melewati malam yang
panjang penuh
dengan rasa yang
menegangkan pada

akhirnya aku sudah tahu lokasi di mana aku di tempatkan untuk mengabdikan.KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu matakuliah di universitas islam negeri alauddin makassar yang harus diikuti guna menyelesaikan studi di universitas negeri.Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kemasyarakat sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing Dalam hal ini kami tidak mengutamakan teori lagi akan tetapi kami mengutamakan praktik dalam mengatasi problematika di masyarakat.Adapun Dasar hukum tentang Kuliah Kerja Nyata terdapat di undang-undang dasar 1945 .Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dan matakuliah inilah yang banyak SKSnya.Pada Angkatan Kuliah Kerja Nyata kami dibagi menjadi 2 angkatan yaitu angkatan 54 dan angkatan 55 dan aku terpilih menjadi

angkatan 54 yang di mana batas lokasinya ialah gowa jeneponto, bantaeng bulukumba sampai sinjai.

Pagi ini jam 07:00 aku sudah siap-siap untuk pergi kampus, bukan dalam rangka mengejar bapak pembimbing mengenai skripsi yang harus di revisi lagi bukan pula aktivitas seperti biasanya masuk kuliah tetapi, hari ini jadwalnya pertemuan pembimbing, Hari ini dijadwalkan berkumpul di rektorat tetapi karena ada halangan maka semua berkumpul di masjid kampus 2 UIN alauddin.

Jam 09:00 aku berangkat ke kampus lalu menunggu beberapa menit akhirnya bapak pembimbing La Ode Ismail, M.Th.I. menghadiri agenda ini. bapak pembimbing memberikan arahan dan pada waktunya pembagian nama-nama yang akan 1 posko di desa yang akan di tempakan. Dengan baik aku mendengar namaku di sebutkan dan adapun desa yang akan ku tempati mengabdikan ialah Desa Pa' benteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, bapak pembimbing selesai membacakan nama-nama dan desa selanjutnya semua di suruh berkumpul 1 posko.

Rasa canggung bukan main ketika berhadapan dengan orang yang baru detik ini kita kenal, tetapi ku mencoba menetralkan semua sehingga aku bersikap biasa-biasa saja, bukankah memang seperti itu seharusnya pada awalnya memang tak saling kenal tetapi sang waktulah yang akan membantu kita berdamai dengan orang yang baru. Pada hari ini semua di tuntut untuk memperkenalkan diri, masih ingatkah ritual anak sekola dasar kelas 1 yang baru masuk di bangku sekolah seperti itulah di suruh memperkenalkan diri satu persatu. Dimulailah dari Suhardi ia jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan berasal dari selayar, lalu di lanjutkan oleh syahrir jurusan perbandingan mazhab dan hukum fakultas syariah dan hukum ia berasal dari pangkep, lalu Randi jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam berasal dari sinjai, dan ku lanjutkanlah saya sendiri Satriani jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan fakultas syariah dan hukum berasal dari bone, lalu Andi Alfianita firdaus jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam berasal dari bulukumba, lalu Darmawati jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan berasal dari pinrang, lalu Dewiana jurusan pendidikan biologi fakultas tarbiyah dan keguruan berasal dari bulukumba, lalu ujjibatirahmah jurusan Komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi berasal dari mamuju, lalu dilanjutkan oleh itawahyuningsih jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora.

Setelah perkenalan singkat menurutku adapun agenda selanjutnya yaitu menentukan koordinator desa, dan terpilihlah suhardi menjadi koordinator desa dan satriani menjadi sekretaris lalu

ujibatihmah menjadi bendahara.aku tidak pernah sedikit pun menyangka bahwa bisa 1 posko dengan mereka,dalam hal ini aku selalu j

Setelah selesai survei kami semua pulang kerumah untuk membantu ibu memasak di posko.Dengan kebersamaan yang seperti ini detik di tiap detik kami saling mempelajari karakter masing-masing.

Pada keesokan harinya kami masih observasi dan mencoba masuk di dunia masyarakat di desa pa'benteng kami berusaha berbaur dengan masyarakat tetapi kami mengalami kendala di penggunaan bahasa karena masyarakat di desa ini lebih aktif berbahasa daerah tetapi patut di syukuri karena di tempatkan di desa ini karena di samping masyarakat yang ramah dan sangat menerima kami bahkan mereka juga masyarakat yang begitu kreatif bagaimana tidak mereka memiliki keterampilan untuk membuat bunga hiasan dari bahan utama kantong plastik.

Pada hari berikutnya kami melakukan kunjungan rumah setiap dusun yang ada di desa pa'benteng sekaligus kami mengantar surat atas undangan untuk menghadiri seminar desa pemaparan program kerja yang akan kami laksanakan.Adapun hasil survei kami yaitu mengetahui Letak Geografis dan Kondisi Umum Desa

Desa Pa'benteng merupakan salah satu desa dari Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Dengan luas wilayah 6,08 km² , dengan topografi dataran. Desa Pa'benteng terletak diwilayah Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun batas-batas wilayah administrasi Desa Pa'benteng yaitu sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pa'bumbungang
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Lonrong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Ma'ppilawing
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Onto

Pada hari rabu,tanggal 29 maret 2017 kami melaksanakan Seminar Program Kuliah Kerja Nyata Desa Pa'benteng kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Angka 54 dan pada kegiatan hari ini di hadiri oleh bapak kecamatan Eremerasa Irfan Fajar S.sos beserta Ibu Sekretaris Juhaeni S.I kom dan oleh beberapa warga yang ikut serta.Setelah sambutan oleh koordinator desa di lanjutkanlah sambutan oleh bapak camat sekaligus merangkap menjadi kepala desa dan membuka acara ini.selanjutnya di berikan kesempatan kepada moderator untuk mengendalikan kegiatan ini dan selanjutnya pemaparan program kerja dari Kami KKN UINAM.

Adapun program kerja yang telah di konsepskan ialah pertama jumat bersih kegiatan ini pun terbagi menjadi pembersihan

mesjid,pembersihan Area jalan dan pembuatan papan nama mesjid.program kedua mengajar di Sekolah Dasar lalu yang ketiga Bimbingan Belajar Sekolah dasar,dan keempat penataan perpustakaan sekolah dasar lalu yang kelima tadarrus setiap malam jumat.Tadarrsan ini dilakukan secara bergiliran adapun mesjid yang pertama di tempati yaitu mesjid Babul Huda dan yang kedua mesjid Babul Rahman yang ketiga Mesjid Nurul Amin,yang keempat Nurul Iman dan yang kelima yaitu mesjid Babul Khair.program kerja yang keenam ialah Festival anak shaleh (Hafalan Surah Pendek,Adzan dan Bacaan Shalat).

Setelah selesai seminar Desa kami duduk bersama semua masyarakat yang hadir dan pembahasan dimulai oleh bapak camat sambil makan kue yang telah dipersiapkan sebagai konsumsi setelah itu,kami bergegas pulang untuk beristirahat.Pada tanggal 30 maret 2017 hari ini tidak jadwal program kerja jadi berinisiatif untuk pergi kepermandian Ermerasa dan pada malam harinya kami melakukan tadarrusan di mesjid yang berada di bangkeng buki²,selesai seminar kami langsung melaksanakan program kerja kami.

Pada tanggal 3 April 2017 kami semua berangkat ke sekolah Dasar Parang. Mengajar di Sekolah Dasar Parang adala salah satu program kerja KKN UIN alauddin makassar angkaan 54.pada hari ini aku benar-benar tahu dan memahami bahwa pantas saja sang guru di panggil dengan sebutan Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.Betul-betul harus ekstra sabar dan yang pasti memerlukan keikhlasan agar pelajaran yang kita ajarkan benar-benar bisa menjadi pengajaran bagi siswa/siswi.

Hari aku mengajarkan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tepat sekali dengan jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan.Hari aku menyuruh mereka menghafalkan pancasila.

Lalu menjelaskan kepada mereka nilai-nilai dasar pancasila.Kulanjutkan mengajarkan kepada mereka tentang kejujuran dan kedisiplinan.Hari demi hari yang kita lalui di posko melaksanakan program kerja dengan tertib dan penuh semangat.siang dan malam berganti kami saling mengetahui sifat dan sikap masing-masing.terkadang di dalam posko akulah orang yang paling sering menjadi target bullyan tetapi itu semua menambah persaudaraan kami.Dan sekarang kami sudah berada dalam satu rumah yang sama dan tiada pilihan selain menerima apa adanya.saudara yang tak lahir dari rahim yang sama itu benar-benar ada.kita hanya perlu menghadirkannya,Terimakasih untuk semua teman-teman posko ku atas kebaikannya selama kami saling kenal semoga tetap seperti ini,semoga persaudaraan ini bukan cuman sampai disini saja tetapi sampai kau tidak kuat melangkah lalu hanya kenangan potret yang terabadikan mampu bercerita.

NAMA : UJIBATIRRAHMAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAULTAS : DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Assalamualaikum Wr. Wb

KKN adalah sigkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa. Karena jika dilihat dari segi pengertiannya, Kuliah Kerja Nyata ini menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika diterjunkan pada sebuah kondisi masyarakat disuatu daerah tertentu.

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan masa jenjang pendidikan perkuliahan pada tingkat S1 dan sebagai salah satu pelengkap mata kuliah semester akhir. Saya adalah salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang saat ini sedang menjalankan pendidikan kuliah pada semester akhir dan kewajiban saya sebagai mahasiswa adalah melaksanakan KKN sebagai pelengkap SKS dalam bangku perkuliahan sebelum melaksanakan tugas akhir, yakni menyusun skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.

Kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan KKN bagi mahasiswa selama kurang lebih 60 hari. Sebelum pemberangkatan KKN, UIN Alauddin Makassar melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa, dan saya masuk dalam kelompok KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke 54. Setelah melaksanakan pembekalan KKN yang dilaksanakan kurang lebih tiga hari, barulah dilaksanakan pembagian daerah penempatan KKN. Saya termasuk beruntung karena ditempatkan di daerah yang sangat saya harapkan yakni Kabupaten Bantaeng. Saya berharap di daerah ini, karena menurut cerita-cerita yang saya dengar bahwa kabupaten ini adalah salah satu kabupaten terbersih dan penataan kota serta desa, baik penataan pemerintahan maupun bentuk starategis kependudukannya sangat baik dari sekian banyak kabupaten di Sulawesi Selatan, serta kehangatan para masyarakat dalam menerima tamu tidak bisa dipungkiri lagi.

Pada pertemuan pertama dengan dosen pembimbing, saat itulah kami diperkenalkan wilayah dan pembagian posko yang akan kami tempati selama kurang lebih 60 hari. Dan saat itu pula penentuan siapa yang akan menjadi keluarga saya di daerah baru dari para mahasiswa yang akan mengikuti KKN. Tetapi sebelum kami dibagi menjadi sembilan posko kami melakukan penentuan siapa yang layak menjadi koordinator kecamatan dan terpilihlah salah satu mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bernama Rustan.

Setelah pembagian posko dan pembagian mahasiswa oleh dosen pembimbing saya berkesempatan menempati daerah desa Pa'benteng yang berada di kecamatan Eremerasa dan ternyata desa tersebut tidak jauh dari salah satu tempat wisata terkenal di kabupaten Bantaeng yakni Permandian Ermes.

Dari hasil pembagian yang terdiri dari kurang lebih 90 mahasiswa dan menempati sembilan posko (sembilan desa) pada wilayah Kecamatan Eremerasa. Di posko Pa'benteng yang saya tempati terpilihlah sepuluh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Dari kesepuluh mahasiswa tersebut saya adalah satunya. Diantara mahasiswa tersebut antara lain:

1. Ujibatihmah adalah mahasiswa dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi.
2. Suhardi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Satriani dari Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Ita Wahyuningsih dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Syamsul Alam dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Syahrir dari Jurusan Perbandingan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum .
7. Andi Alfianita Firdaus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Randi Gautama dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Darmawati dari Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
10. Dewiana Hakim dari Jurusan Pendidikan Biologi fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dari ke sepuluh mahasiswa tersebut hanya ada satu mahasiswa yang telah saya kenal lebih awal yaitu bernama Suhardi, sedangkan yang lainnya bagaikan orang asing padahal mereka semua akan menjadi teman menghadapi suka duka dikampung orang selama berKKN.

Setelah pembagian posko oleh Dr. La Ode Ismail, M. Th. I selaku pembimbing, kami diberi kesempatan untuk melakukan perkenalan lebih dalam dengan mahasiswa yang sama dalam satu posko. Sama halnya dengan posko yang lain, posko yang saya tempati yakni Desa Pa'benteng juga melakukan hal yang sama yakni perkenalan dan sekaligus kami melakukan pemilihan struktur organisasi KKN Desa Pa'benteng.

Dari hasil perkenalan dan rapat kilat dengan teman-teman asing yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas maka terpilihlah salah satu diantara sepuluh mahasiswa yang ditempatkan di desa Pa'beteng yakni Suhardi berasal dari Selayar yang kami percayakan sebagai koordinator desa, Satriai berasal dari Bone sebagai sekretaris, dan saya sendiri Ujibatirahmah berasal dari Mamuju diberi amanah oleh teman-teman sebagai bendahara yakni yang akan mengatur segala keuangan dan kebutuhan kami selama berKKN di desa tersebut termasuk masalah keuangan program kerja yang akan kami laksanakan nanti di desa tempat kami mengabdikan.

Setelah melakukan berbagai persiapan, tibalah saatnya hari H pemberangkatan mahasiswa KKN yang ditempatkan di Kabupaten Bantaeng. Kami berangkat dari kampus pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2017 dengan menggunakan bus kampus, tepat setelah pelepasan di auditorium UIN Alauddin Makassar. Kami melakukan perjalanan selama kurang lebih empat jam dan kami pun tiba di kabupaten Bantaeng. Sesuai cerita yang pernah saya dengar, saya sudah dapat membuktikan satu dari kebenaran cerita tersebut. Ternyata tidak salah Sulawesi Selatan memberi gelar bahwa kabupaten Bantaeng adalah kabupaten terbersih diantara beberapa kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan.

Setibanya di Bantaeng kami langsung menuju ke Balai Kartini. Di sanalah kami disambut oleh bupati dan kepala desa yang desanya akan kami tempati berKKN. Sambutan dari Bupati Bantaeng yakni Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M. Agr, sangatlah baik. Dari sambutan beliau tersebut sudah menandakan keramahan masyarakat Bantaeng menerima kami sebagai Mahasiswa yang siap mengabdikan pada masyarakat. Di Balai Pertiwi tersebut adalah tempat penerimaan mahasiswa KKN secara serempak karena di kabupaten Bantaeng para mahasiswa KKN UIN Alauddin ditempatkan di beberapa kecamatan antara lain kecamatan

Bisappu, kecamatan Eremerasa, kecamatan Uluere, kecamatan tompobulu, dan kecamatan Gentarangkeke.

Setelah acara penerimaan oleh Bupati Bantaeng para mahasiswa KKN UIN Alaluddin Makassar langsung menuju ke desa penempatan masing-masing yang didampingi langsung oleh kepala desa masing-masing. sedangkan kami harus menunggu jemputan untuk menuju ke desa yang akan kami tempati untuk mengabdikan, karena Desa Pa'benteng adalah salah satu desa yang tidak memiliki kepala desa dikarenakan kepala Desa Pa'benteng sudah berakhir masa jabatannya.

Kami menuju posko di desa Pa'benteng dengan didampingi oleh kepala kecamatan yakni Irfan Fajar S.Sos, karena beliau adalah penanggung jawab sementara salah satu desa di Kecamatan Eremerasa. Perjalanan kami dari Balai Pertiwi menuju desa Pa'benteng tidak terasa.

Sepanjang perjalanan kami sangat menikmati suasana desa dengan hamparan sawah yang disertai hijaunya padi dan perbukitan diujung sawah yang terlihat dari jalanan yang kami lewati dan rumah panggung yang dimiliki mayoritas masyarakat desa. Sedangkan desa yang akan kami tempati yakni desa Pa'benteng adalah wilayah perbukitan dan pegunungan. Sesampainya di posko kami ditempatkan di rumah salah seorang staf desa yakni ibu Hasni. Kami disambut dengan hangat di rumah tersebut.

Malam pertama di kampung orang dengan suasana baru dan dengan orang-orang baru ternyata tidak cukup buruk seperti yang saya bayangkan sebelumnya. Kami melewati malam dengan istirahat setelah hari itu melakukan perjalanan yang cukup melelahkan. Ketika pagi tiba saya dan dua orang teman satu posko yang tidak lain adalah orang asing pula dalam perjalanan KKN ini karena kami baru saling mengenal. Pagi itu kami ke pasar, karena pasar di desa ini hanya dua kali dalam satu minggu dan adanya hanya saat pagi hari dan sangat pagi sehingga kami harus bangun cepat untuk mendampingi ibu posko belanja kebutuhan.

Hari pertama di desa Pa'benteng tersebut kami isi dengan observasi melihat suasana dan mengelilingi desa serta berbaur dengan masyarakat setempat. Karena desa Pa'benteng ini memiliki empat dusun. Pada hari pertama kami melakukan observasi, kami hanya mengelilingi dusun Bangking Buki' satu dan dusun Parang. Dalam perjalanan mengelilingi desa tersebut kami melihat bahwa masyarakat desa Pa'benteng sangat kreatif. Banyak masyarakat desa membuat kesenian dari barang-barang yang telah tidak digunakan menjadi barang yang sangat bermanfaat dan bernilai harganya seperti membuat bunga dari plastik dan botol-botol aqua bekas.

Hari kedua kami masih melakukan observasi ke dusun yang belum kami datangi dan hari itu pula kami sempat berbincang-bincang dengan mantan ibu desa dan salah satu kepala dusun yang masih aktif yakni kepala dusun Bangking Buki' dua, karena dusun yang lain sudah dinon aktifkan. Dari hasil perbincangan kami tersebut kami diberi banyak masukan untuk program kerja yang akan kami lakukan selama mengabdikan di desa tersebut. Hari selanjutnya kami mencoba datang ke sekolah SD yang ada di desa tersebut dan mencoba bincang-bincang dengan para guru serta meminta izin untuk mengajar adik-adik di sekolah tersebut sebagai salah satu rancangan program kerja kami.

Hari demi hari saya dan teman-teman mulai membiasakan diri dengan suasana dan masyarakat yang ada di desa Pa'benteng. Sementara kami merencanakan program kerja yang akan kami laksanakan kami menyempatkan diri untuk mengunjungi permandian ermes. Desa pa'benteng adalah salah satu tempat paling strategis dengan salah satu tempat wisata permandian ermes tersebut. Karena posisinya tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh.

Tidak terasa satu minggu berlalu kamipun melaksanakan seminar desa untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai program kerja yang akan kami laksanakan. Seminar desa kami lakukan tepat pada tanggal 29 maret 2017. Acara seminar desa dihadiri oleh kepala kecamatan bapak Irfan fajar S.Sos sebagai penanggung jawab desa sementara, sekertaris desa ibu Juhaini S.I.kom, kepala dusun, pemuka agama, dan tokoh masyarakat.

Pada seminar desa ada beberapa program yang kami canangkan yakni antara lain :

1. Jumat bersih.
2. Mengajar disekolah dasar.
3. Bimbingan belajar disekolah dasar.
4. Penataan perpustakaan disekolah dasar.
5. Tadarusan setiap malam jumat.
6. Festival anak shaleh.

Dari keseluruhan program kerja tersebut, alhamdulillah masyarakat menerima segala jenis program kerja kami sebagai pengabdian terhadap masyarakat.

Setelah seminar desa program kerja yang pertama terlaksana yakni tadarusan pada malam jumat, kemudian dilanjut esok harinya dengan jumat bersih. Sejak awal program kerja kami laksanakan yakni tadarusan, antusias adik-adik untuk ikut serta membaca surah yasin pada malam jumat berlanjut dengan mengaji TPA, sehingga kami harus melaksanakan dan membuat jadwal untuk para adik-adik mengaji TPA padahal itu

bukanlah program kerja yang telah kami buat dan pada akhirnya menjadi program kerja tambahan kami.

Sejak berjalannya program kerja kami hingga saat saya menuliskan testimoni ini sudah banyak program kerja kami yang terlaksana dan yang telah tuntas total hanya proker penataan perpustakaan sedangkan yang lain adalah program kerja berkelanjutan karena memiliki target yang telah kami tetapkan.

Selama kami tinggal di desa Pa' benteng banyak hal yang perlu kami pelajari dan harapan kami semua semoga apa yang kami berikan di desa ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama adik-adik yang sempat kami berikan ilmu yang kami miliki, meskipun hanya apa adanya dan yang kami dapat juga dari masyarakat bermanfaat bagi kami terutama diri saya pribadi karena setiap tempat dan daerah memiliki ciri khas dan adat istiadat masing-masing.

Wassalamualaikum Wr.Wb

NAMA : DARMAWATI

JURUSAN : PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Assalamualaikum wr.wb.



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa yang perlu ditingkatkan kualitas sumber daya alam, sumber daya manusia dan fasilitas publiknya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu syarat penting untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat membuat skripsi dan merupakan salah satu mata kuliah yang harus kami lakukan sebelum menyelesaikan kuliah S1 di

suatu universitas. Sama halnya yang harus kujalani sekarang ini. Saya akan

melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama ± 2 (dua) bulan lamanya. Hari pertama kami dipertemukan di dalam mesjid kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar setelah pembimbing KKN Dr. La Ode Ismail, M.Th.I, membagi kelompok dalam setiap posko yang ada di Kec. Eremerasa. Kebetulan saya ditempatkan di Desa Pa'bbettengang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Dalam 1 (satu) posko ini terdapat 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari berbagai jurusan yang ada di UIN Alauddin Makassar antara lain dari jurusan Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Agama Islam (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), jurusan Perbandingan Hukum dan Hukum Pidana Ketatanegaraan (Fakultas Syariah dan Hukum), jurusan Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), jurusan Ilmu Komunikasi dan Komunikasi Penyiaran Islam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), jurusan Ilmu Perpustakaan (Fakultas Adab dan Humaniora). Kami dipertemukan dalam 1 (satu) posko, dari jurusan dan fakultas yang berbeda dan itu sudah pasti memiliki karakter, keahlian dan kelebihan masing-masing yang berbeda-beda pula. Namun, tidak bisa dipungkiri kami harus saling memahami, mengerti, menghargai dan menghormati serta saling toleransi satu sama lain karena kami adalah keluarga yang kan selalu bersama selama ber-KKN di Desa Pa'bbettengang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng menjalani suka dan duka berposko. Melakukan hal secara bersama-sama, melakukan pekerjaan secara bersama-sama, makan bersama-sama, ketawa sama-sama, sedihnya pun bersama-sama pula.

Pemberangkatan dan pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-54 ini dilaksanakan hari Kamis tepatnya pada tanggal 23 maret 2017. Kami berangkat dari Kota Makassar ke Kabupaten Bantaeng menggunakan Bus yang memuat ± 25 (dua puluh lima) orang. Perjalanan ditempuh ± 3 (tiga) jam lamanya. Sesampai di Kab. Bantaeng kami disambut dengan amat baik di gedung balai Kartini oleh Bupati Kabupaten Bantaeng. Penyambutan yang menurutku sudah lebih dari cukup karena bisa disambut langsung oleh Bupati Kabupaten Bantaeng yaitu Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M. Agr., dimana Kabupaten Banteng ini terkenal di Sulawesi Selatan karena kebersihan kotanya, dan telah diakui di tingkat Nasional. Saya merasa bangga karena bisa ber-KKN di kabupaten yang bersih, memiliki sosok pemimpin yang ramah, berwibawa dan santun dimata masyarakat. Setelah selesai penyambutan kami pun diantar oleh mobil Polisi menuju ke posko kami yang ada di desa Pa'bbettengang Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng. Selama perjalanan ke posko kami kami melewati hamparan sawah dan bukit-bukit yang

dihiasi tanaman jagung. Perjalanan ke posko kami memerlukan waktu ± 25 menit dari kabupaten Kota.

Hari pertama di posko, tepatnya di Desa Pa'bbetteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, dan Alhamdulillah kami berada di daratan sedang, yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin dan tidak juga terlalu panas. Dan saya pun bersyukur karena mendapatkan ibu posko yang ramah dan baik. Tentunya hari pertama ini pasti saya dan teman-teman agak canggung sedikit karena kami baru kenal beberapa hari yang lalu. Namun, saya berusaha menyesuaikan diri dan mulai berbaur satu sama lain.

Hari selanjutnya ± 1 (satu) minggu saya di Desa Pa'betteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng bersama teman seposko melakukan survey. Dalam melakukan survey kami hanya berjalan kaki bersama-sama hingga batas desa. Mulai dari Dusun Bangkeng Buki I yang berbatasan dengan Desa Lonrong, Dusun Parang yang berbatasan dengan Desa Mappilawing, dan pada saat ke Dusun Rallang kami tidak sampai ke perbatasan yang mana berbatasan langsung dengan Desa Pa'bumbung karena terlalu menanjak. Luas wilayah Desa Pa'benteng $6,08 \text{ km}^2$. Desa Pa'benteng terdiri dari Dusun Parang, Dusun Bangkeng Buki I, Dusun Bangkeng Buki II dan Dusun Rallang. Batas-batas wilayah administrasi Desa Pa'benteng yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Pa'bumbung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lonrong, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mappilawing dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Onto. Desa Pa'benteng yang berada pada ketinggian $\pm 500 \text{ m}$ dengan kondisi alam yang berlereng dan berbukit. Desa Pa'benteng dikenal sebagai desa yang mengembangkan dan menganut pola perkebunan monokultur dengan jenis komoditas jagung, iklim dan curah hujan. Desa Pa'benteng cukup sejuk dan dengan cukup sejuk dan dingin pada saat musim hujan rata-rata antara bulan November-April

Survey yang lakukan diantaranya jalan, mesjid, kantor desa dan lain-lain. Pada saat survey masyarakat yang ada di desa ini ramah-ramah dan baik. Melempar senyum kepada kami saat kami saat berpapasan di jalan. Memanggil kami singgah ke rumahnya apabila kami lewat. Sehingga kami tidak terlalu kaku ketika bertemu para masyarakat. Pada saat kami melakukan survey, saya terkesimah melihat kreativitas warga yang bisa mengolah bahan bekas barang yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rata-rata rumah yang saya perhatikan bisa membuat bunga dari botol aqua, menyulap kantong plastik menjadi berbagai jenis bunga diantaranya bunga kembang kertas, bunga matahari, bunga mawar dan berbagai jenis bunga yang lain yang menurutku cantik dan indah. Masalah yang kami

hadapi saat survey adalah sebagian warga masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Konjo), dan mereka masih kurang fasih menggunakan bahasa Indonesia, sehingga kami terkendala dalam berbincang-bincang, untungnya ada 2 (dua) orang teman saya yang mengerti bahasa Konjo, sehingga bisa menerjemahkan apa yang warga katakan. Walaupun begitu, saya memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kerajinan tangan yang masyarakat Pa'bentengan lakukan.

Di desa Pa' bentengan terdapat 5 (lima) mesjid, diantaranya mesjid Babul Huda, mesjid Babul Rahman, mesjid Babul Iman, mesjid Babul Amin, dan mesjid Babul Khair. Dari survey yang saya lakukan, pada saat waktu shalat Duhur, Ashar, Magrib, Isya dan Subuh, jemaahnya hanya di dominasi oleh orang tua dan jumlah nya bisa dikatakan sangat sedikit. Disisi lain masih ada mesjid yang kurang terurus karena dari pengamatan saya mesjid jarang di sapu karena banyaknya debu-debu disana-sini, karpet mesjid yang begitu berdebu dan sampah di sekitaran yang berserakan.

Desa Pa'benteng memiliki 1 (satu) SD yaitu Sekolah Dasar (SD) Inpres Kampung Parang. Pada saat ke sekolah melakukan survey kami disambut baik oleh Kepala SD Inpres Kampung Parang dan guru-guru yang lain beserta stafnya. Di sekolah ini terdapat 11 (sebelas) kelas yaitu: IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, dan VI. Kondisi sekolah dilihat dari sarana dan prasarana cukup memadai dan keadaan kelasnya begitu cantik karena banyaknya tempelan-tempelan di dinding kelas terkait mata pelajaran yang disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa. SD Inpres Kampung Parang ternyata ada Kelas Jauhnya yang beralamat di Bakungan yang letaknya dari jalan raya ± 700 masuk lorong. Pada saat survey ke SD Inpres Kampung Parang Kelas Jauh, sungguh miris melihat keadaan sekolah yang menurutku masih jauh dari kata layak untuk digunakan. Dinding kelasnya masih dari seng dan dinding bagian belakang tidak begitu tertutup sampai ke atas, kelas nya hanya ada 3, siswa siswinya dalam proses pembelajaran dicampur dalam 1 (satu) kelas yang menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Kebanyakan siswanya juga hanya memakai sandal ke sekolah dan hanya membawa buku seadanya ke sekolah. Jujur, dari lubuk hati yang paling dalam, hatiku menjerit dan rasanya ingin protes mengapa harus ada kelas jauh yang memisahkan mereka, mengapa harus dibedakan tempat menimba ilmu? Bukankah kita anak bangsa Indonesia memiliki hak yang sama untuk mengenyam pendidikan di tempat yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. dari dialog yang saya lakukan dengan siswa, mengapa mereka lebih memilih besekolah di Kelas Jauh dibandingkan di SD Inpres Kampung Parang mereka hanya mengatakan lebih enak sekolah

Kelas Jauh dibandingkan SD Inpres Kampung Parang. Miris memang, tapi itulah kenyataannya.

Masyarakat Desa Pa'bentengang masih kurang peduli dengan yang mananya pendidikan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan masih relatif rendah. Masyarakat lebih mengutamakan bidang ekonomi dibandingkan bidang pendidikan. Ini dapat dilihat dari beberapa anak yang putus sekolah, ketika ada rapat orang tua disekolah hanya sebagian kecil orang tua siswa yang hadir, orang tua siswa lebih memilih ke kebun ketimbang meluangkan sedikit waktunya ke sekolah, anak-anak dalam kehidupan sehari-hari masih sering menggunakan bahasa daerah (bahasa Konjo) meskipun mereka berada di sekolah, dan masih sering terjadinya pernikahan dini yang terjadi di Desa Pa'bentengang. Beberapa hal diatas, seharusnya menjadi bahan perhatian bagi khususnya oleh Kepala Desa di desa Pa'bentengang dibantu dengan aparat masyarakat setempat. Hal tersebut bisa teratasi dengan baik apabila ada kerjasama yang baik di kalangan seluruh masyarakat desa Pa'bentengang itu sendiri.

Tapi sayangnya Kepala Desa di Desa Pa'bentengang ini sudah habis masa jabatannya dan pemilihan akan dilakukan lagi pada saat bulan Oktober tahun 2017, dan jabatan kepala desa saat ini di ambil alih oleh kepala kecamatan yaitu Irfan Fajar,S.Sos. Sehingga segala sesuatu yang kami lakukan ataupun informasi yang kami butuhkan harus berhubungan langsung dengan Sekretaris desa dan Kepala Kecamatan. Apalagi di Desa Pa'bentengang sendiri hanya 1 kepala dusun yang aktif yaitu dusun Bangkeng Buki' I, yang lainnya non aktif yaitu Dusun Bangkeng Buki' II, Dusun Parang dan Dusun Rallang karena persyaratan dan ketentuan untuk menjadi kepala dusun tidak terpenuhi.

Seminar desa kami laksanakan tepatnya hari kamis tanggal 29 maret 2017. Tapi kami kurang puas pada saat seminar desa karena masyarakat kurang antusias untuk menghadiri seminar kami, hanya beberapa undangan yang hadir dari sekian undangan yang tersebar tapi kepala kecamatan dan sekretaris desa hadir diseminari kami. Pada saat seminar ada beberapa program kerja yang kami tawarkan antara lain, jumat bersih (pembersihan mesjid yang dilakukan secara bergiliran di setiap dusun yang ada di Pa'bentengang, pembersihan area jalan), mengajar di SD, bimbingan belajar di SD, penataan perpustakaan di SD, dan Yasinan/Tadarrus setiap malam jumat yang dilakukan secara bergiliran di setiap mesjid yang ada di Desa Pa'bentengang serta mengadakan lomba festival anak sholeh yang diadakan setingkat SD. Pada saat sesi pemberian masukan terhadap program kerja, ada penambahan dari ketua BPD Kecamatan Eremerasa bahwa pembuatan papan nama mesjid yang ada di Dusun Rallang perlu dilakukan karena papan mesjid di

dusun itu kecil. Dan respon masyarakat yang hadir dari sekian program kerja yang kami paparkan mendapat respon yang positif, dan itulah yang menjadi kesepakatan bersama untuk program kerja kami selama berada di Desa Pa'benteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Walaupun hanya sebagian kecil warga yang hadir, Alhamdulillah seminar desa kami berjalan dengan lancar.

Pada malam jumat, kami mulai menjalankan program kerja kami diantaranya mengajar mengaji, yasinan dimalam jumat. Semua itu kami lakukan bersama-sama dengan teman seposko. Pada saat mengajar mengaji dan yasinan pertama kali kami lakukan di Mesjid Babul Huda Dusun Bangkeng Buki'II antusias anak-anak SD dan SMP di Desa Pa'benteng khususnya anak-anak di Dusun Bangkeng Buki ini cukup besar. Mereka begitu semangat dalam belajar mengaji. Sampai-sampai anak usia TK pun hadir mengaji walaupun mereka belum tahu membaca sama sekali. Mengajar TPA dan Yasinan setiap malam jumat merupakan program kerja kami yang pertama terlaksana. Pada hari Jumat pagi, saya dan teman-teman pagi-pagi ke mesjid untuk membersihkan mesjid Babul Huda yang ada di dusun Bangkeng Buki'II mulai dari kaca, lantai, rumput, sampah dan karpet mesjid kami bersihkan secara bersama-sama. Kami saling bahu-membahu membersihkannya. Hal tersebut akan kami lakukan setiap minggunya secara bergiliran di 5 (lima) mesjid yang ada di desa Pa'benteng secara bergiliran.

Hari selanjutnya, tepatnya hari senin 03 April 2017 kami pergi ke SD Inpres Kampung Parang untuk mengajar. Mengajar di SD merupakan salah satu program kerja angkatan 54 KKN UIN Alauddin Makassar. Saat pertama kali datang ke sekolah tersebut kami disambut antusias dan gembira oleh siswa-siswi SD inpres kampung Parang. Usai meminta izin di kepala sekolah SD Inpres tentang kelas yang akan kami ajar, kami disuruh langsung mengajar. Kami semua turut andil di sekolah tersebut untuk mengajar. Ada yang mengajar di kelas II, di kelas V dan saya sendiri di kelas IV. Saya sempat agak grogi, karena mata pelajaran yang saya bawakan pertama kalinya adalah IPS. Saya sempat kewalahan mengajar di SD karena jujur saja ini adalah pengalaman saya mengajar di SD. Karena pada saat PPL saya mengajar MAN yang tentunya sangat jauh berbeda dengan karakter dan sifat SD dibandingkan anak SMA begitu berbanding terbalik. Apalagi saat mengajar anak kelas IV SD membutuhkan kesabaran lebih dalam mengajar. Kadang mereka susah diatur, selalunya ingin bermain dan saling mengganggu satu sama lain, terkadang saat saya sedang menjelaskan mereka berlari-larian kesana kemari, ada yang sembunyi di bawah meja walaupun saya sudah meminta

mereka diam dan memperhatikan apa yang saya sampaikan namun, tidak semuanya siswa bertingkah seperti itu hanya sebagian kecil saja.

Pada jam pelajaran selanjutnya, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas V (lima) SD dan membawakan mata pelajaran Matematika. Saya sangat senang ketika mereka semangat dan antusias dalam menerima materi yang saya ajarkan apalagi ketika mereka berebutan untuk melontarkan jawaban mereka dan berebutan untuk naik papan tulis menuliskan jawaban dari soal yang saya berikan. Padahal, dalam pikiran saya hanya sebagian kecil murid yang menyukai matematika, karena kebanyakan siswa menganggap matematika adalah sesuatu momok yang menakutkan dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Namun di SD ini berbeda, sebagian besar siswa yang saya ajar menyukai matematika. Ada kebahagiaan tersendiri bagi saya, apabila membawakan mata pelajaran matematika di kelas, karena semangat yang berkobar-kobar disisi lain sebagian besar dari mereka sudah menghafal perkalian dari 10 ke bawah meski mereka masih tergolong kelas rendah.

Pada sore hari, saya mengajar bimbingan belajar matematika khususnya untuk siswa kelas VI (enam) SD Inpres Kampung Parang yang akan ujian pada awal maret tahun 2017 ini. Saya sudah membicarakan ini kepada kepala sekolah bahwa saya bersedia mengajar di sore hari untuk bimbingan belajar maksimal 2 kali pertemuan dalam seminggu. Saya bersedia menerima tawaran ini, bukan berarti saya hebat dalam matematika, tapi yang paling utama adalah saya bisa memberikan ilmu kepada siswa-siswi kelas VI (enam) SD Inpres Kampung Parag. Pada awal pertemuan pastinya perkenalan dilakukan, karena ada pepatah yang mengatakan tak kenal maka tak sayang. Setelah selesai perkenalan dan bincang-bincang singkat dengan siswa, saya pun memulai mengajar. Antusias siswa kelas VI (enam) dalam belajar matematika begitu besar. Mereka begitu semangat dalam menjawab pertanyaan yang saya lontarkan, dan mereka saling berebutan untuk naik ke papan tulis menuliskan jawaban dari pertanyaan yang saya berikan. Hal tersebut yang memompa semangatku dalam mengajar. Dalam mengajar dan mendidik di SD tentunya 2 (dua) hal yang berbeda. Mengajar adalah suatu kegiatan mentransfer ilmu dari seseorang kepada orang lain. Sedangkan mendidik adalah sesuatu yang berhubungan dengan aklhukul kharimah, pemebentukan sifat ataupun karakter siswa yang harus dibina sejak dini, sehingga kelak perilaku mereka tidak bobrok.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa halangan dan masalah yang terjadi selama 2 (dua) bulan tidak membuat kekompakan kami menjadi terpecah. Kebersamaan antar anggota yang solid membuat semua masalah yang

terjadi mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Ya, banyak kejadian lucu dan semua selama kami menjalankan KKN yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Saling *bully* satu sama lain, makan bersama sambil bergosip, ataupun bahkan ketawa sampai tengah malam karena kebetulan di poskoku ada salah satu dari kami yang sangat humoris, tak ada dia posko terasa hampa. Lucu memang, tapi hanya dalam beberapa hari kami bisa berbaur dengan akrab satu sama lain.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang melatih diri untuk mandiri dan berbaur dengan lingkungan yang kita abdikan. Banyak pengalaman berharga yang tidak bisa dibayar dengan materi. Pengalaman KKN ini akan selalu menjadi kenangan tersendiri untuk saya ceritakan kepada anak cucu nanti. Semoga apa yang telah posko Pa' benteng angkatan 54 ini yang telah mengaddi ±2 bulan menjadi barokah dan dapat bermanfaat bagi warga desa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

NAMA : A. ALFIANITA FIRDAUS

JURUSAN : AKUTANSI

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Assalamualaikum Wr. Wb.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan wajib diikuti oleh mahasiswa semester/tingkat akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di bawah tanggung jawab LP2M yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan ini akan mengabdikan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat di pedesaan. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama dua bulan yang berlangsung sejak tanggal keberangkatan KKN yaitu 23 maret 2017. Sebelum keberangkatan, kegiatan ini diawali dari proses pendaftaran secara online, pengumuman, pembekalan dan penentuan lokasi. Sebelum saya mengikuti KKN ini, saya pernah mendengar pembicaraan dari seseorang yang mengatakan bahwa ada tiga momen yang sulit dilupakan ketika menjadi seorang mahasiswa. Pertama, saat Mahasiswa Baru (MABA), kedua saat ber-Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan yang ketiga saat di wisuda. Hal tersebut agaknya memang betul, kesemuanya memberikan cerita

masing-masing. Namun dalam hal ini saya tidak akan membahas terkait masa-masa MABA (zaman dahulu kala) ataupun hal yang ketiga terkait momen wisuda karena saya belum sampai ketahap tersebut.

Testimoni ini berawal pada tanggal 21 maret 2017 yang diagendakan untuk bertemu Bapak pembimbing Dr. La Ode Ismail. M. Th.I. dan penentuan lokasi desa penempatan KKN yang dijadwalkan pada pukul di mesjid kampus UIN Alauddin Makassar. Pada tanggal tersebut, saya dan peserta KKN angkatan 54 yang berlokasi di kabupaten Bantaeng kecamatan Eremerasa berkumpul di tempat yang telah ditentukan untuk mendengar pengumuman penempatan desa yang disampaikan oleh Bapak pembimbing dan saya di tempatkan di desa Pa'bentengang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Dalam 1 posko terdiri dari sepuluh orang yang terdiri dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Diantara mahasiswa tersebut antara lain: saya sendiri atas nama Andi Alfianita Firdaus jurusan Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam); Randi Gautama dengan jurusan dan fakultas yang sama dengan saya; Darmawati Rahim jurusan Pendidikan Matematika, Dewiana Hakim Pendidikan Biologi, dan Suhardi Pendidikan Agama Islam (ketiganya berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan); Syahrir jurusan Perbandingan Hukum dan Satriani Hukum Pidana Ketatanegaraan (Fakultas Syariah dan Hukum); Syamsul Alam jurusan Ilmu Komunikasi dan Ujibaturahmah jurusan dan Penyiaran Islam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi) serta Ita Wahyuningsih ilmu perpustakaan (Fakultas Adab dan Humaniora). Perbedaan kami tidak hanya sebatas itu, tapi saya yakin karakter kami pun berbeda-beda, akan tetapi perbedaan tersebut bukan suatu hal yang harus menjadi hambatan untuk kami bisa mengenal satu sama lain, karena kami mempunyai satu tujuan yang sama yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa Pa'bentengang dengan bersama-sama menyatukan tali silaturahmi, tujuan yang ingin dicapai pasti akan terwujud.

Tibalah hari keberangkatan KKN pada tanggal 23 maret 2017, sebelum keberangkatan diadakan terlebih dahulu pelepasan dari pihak kampus, setelah itu kami berangkat menggunakan bus sesuai dengan kecamatan dan desa tempat tujuan masing-masing. Beberapa jam kemudian, kami pun tiba di Balai Kartini Kabupaten Bantaeng untuk menghadiri acara penyambutan mahasiswa KKN angkatan 53 UIN Alauddin Makassar dari Bapak Bupati Bantaeng Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M. Agr. yang acaranya dimulai sekitar pukul 13.00 WITA. Kami mahasiswa UIN Alauddin Makassar disambut dengan hangat oleh Bapak Bupati Bantaeng sendiri. Serta kami pun diperkenalkan lebih dalam terkait kabupaten Bantaeng, satu per satu bapak/ibu camat dan desa serta wisata-wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng.

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia terletak dibagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 395,83 km² atau 39.583 Ha yang dirinci berdasarkan lahan sawah yang mencapai 7.253 Ha (18,32%) dan lahan kering mencapai 32.330 Ha. Secara administrasi Kabupaten Bantaeng terdiri atas 8 kecamatan yang terbagi atas 21 kelurahan dan 46 desa. Adapun delapan kecamatan tersebut terdiri dari: kecamatan Bantaeng, kecamatan Bisappu, kecamatan Eremerasa, kecamatan Gantarang Keke, kecamatan Pajukukang, kecamatan Sinoa, kecamatan Tompobulu dan kecamatan Uluere. Akan tetapi, tidak semua kecamatan di kabupaten Bantaeng di tempati Mahasiswa UIN Alauddi Makassar. Kami berkesempatan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di lima kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang terdiri dari: kecamatan Bisappu, kecamatan Eremerasa, kecamatan Gantarang Keke, kecamatan Tompobulu serta kecamatan Uluere.

Setelah acara penyambutan selesai, saya dan teman-teman pun bersiap untuk menuju posko kami di desa Pa'bentengang. Namun dalam sebelum menuju posko kami sempat bingung sebab kami anggap kepala desa Pa'bentengang tidak sempat hadir di acara penyambutan. Tetapi kami semua salah menduga, yang nyatanya desa Pa'bentengang tidak memiliki kapala desa karena masa jabatan kepala desa sebelumnya telah berakhir dan sementara desa Pa'bentengang di jabat sementara oleh Bapak Camat Eremerasa. Dan hal yang tidak terlupakan sebelum menuju posko, saya terpisah dengan teman satu posko dan akhirnya saya ke posko dengan naik mobil bundes yang campuran dari teman-teman KKN dari posko/desa lain.

Sesampainya di posko, kesan pertama saya mengenai desa Pa'bentengang ini, saya cukup terkesan dengan suasana dan keadaan alam di desa Pa'bentengang meskipun di desa Pa'bentengang tergolong dataran sedang di kabupaten Bantaeng dengan hamparan kebun-kebun jagung luas tersusun dengan indahnya di tepi-tepi jalan pada desa pa'bentengang, saya bersyukur ditempatkan di desa ini dikarenakan cuaca atau iklim di desa ini beriklim sedang yaitu, tidak terlalu panas ataupun tidak terlalu dingin. Kemudian kesan yang saya tangkap sewaktu pertama kali menginjakkan kaki di desa Pa'bentengang yaitu warga desa Pa'bentengang sangat ramah dan hangat menyambut kami. Terutama kami disambut hangat di kediaman rumah ibu Hasni yang merupakan salah satu staf di kantor desa Pa'bentengang. Keluarga Ibu Hasni sangat baik dan ramah kepada kami semua dengan pertemuan diawali dengan senyuman yang merekah dari bibir beliau dengan perbincangan dengan tutur kata yang

baik disertai dengan suguhan teh hangat untuk melepas dahaga kami semua selama perjalanan.

Seminggu kami di desa Pa'bentengang kami lalui dengan melakukan survei di berbagai tempat untuk lebih mengenal desa ini sehingga kami akan mudah menemukan dan melaksanakan program kerja yang akan kami laksanakan di desa ini. Jalan-jalan dusun per dusun kami telusuri yang terdiri atas 4 dusun yaitu bangkeng buki' I, bangkeng buki' II, rallang dan parang. Tidak hanya itu, kami juga melakukan survei di mesjid-mesjid dan sekolah yang terletak di desa Pa'bentengang ini. Dari hasil survei yang kami lakukan ada hal yang membuat saya miris dan takjub. Terlihat dari beberapa tempat beribadah atau mesjid-mesjid di desa Pa'bentengang kebanyakan tidak terurus oleh warga-warga di desa tersebut Di desa Pa' bentengan terdapat 5 (lima) mesjid, diantaranya mesjid Babul Huda, mesjid Babul Rahman, mesjid Babul Iman, mesjid Babul Amin, dan Mesjid Babul Khair. Dari survey yang saya lakukan, pada saat waktu shalat Duhur, Ashar, Magrib, Isya dan Subuh, jemaahnya hanya di dominasi oleh orang tua dan jumlah nya bisa dikatakan sangat sedikit. Disisi lain masih ada mesjid yang kurang terurus karena dari pengamatan saya mesjid jarang di sapu karena banyaknya debu-debu disana-sini. Serta latar pendidikan warga-warga desa tersebut masih sangat kurang bergelar sarjana. Kebanyakan latar belakang pendidikan warga desa ini hanya tamatan SD, dan memilih untuk tidak melanjutkan sekolahnya kesekolah tingkat pertama dan atas tetapi mereka malah memilih untuk melakukan pernikahan yang di bawah umur, serta dari informasi yang saya dapatkan dari ibu Hasni di desa Pa'bentengang marak adanya perceraian-perceraian pada pernikahan warga yang masih seumur jagung disebabkan karena kondisi mental dan fisik kedua mempelai belum memenuhi persyaratan sehingga menyebabkan perpisahan di antara mereka.

Selanjutnya hal yang membuat saya takjub di selah-selah survei kami adalah dari sisi kreativitas masyarakat desa Pa'bentengang yang bisa mengolah bahan bekas barang yang memiliki nilai jual yan cukup tinggi. Rata-rata rumah yang saya perhatikan bisa membuat bunga dari botol aqua, menyulap kertas krep menjadi berbagai jenis bunga diantaranya bunga kembang kertas, bunga matahari dan berbagai jenis bunga atau tanaman hias yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dikarenakan peminat tanaman hias ini banyak sehingga sangat menarik dikembangkan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat desa Pa'bentengang. Meskipun pada desa Pa'bentengang dikenal sebagai desa yang mengembangkan dan menganut pola perkebunan monokultur dengan jenis komoditas jagung sehingga perekonomian warga desa

tergolong sebagai petani jagung. Serta hambatan yang kami hadapi dalam melakukan survei yaitu terkandala bahasa daerah setempat yang rata-rata warga desa kurang fasih menggunakan bahasa Indonesia tetapi hanya menguasai bahasa daerah setempat (konjo) sedangkan mayoritas dari kami bersepuh berasal dari suku bugis yang hanya menguasai bahasa daerah (bugis) sehingga komunikasi kami dengan warga desa masih sangat kurang.

Setelah melakukan survei ± satu minggu lamanya, pada tanggal 29 maret kami melakukan seminar desa untuk memaparkan program kerja kami kepada masyarakat desa serta untuk mengetahui tanggapan dan saran dari masyarakat desa Pa'benteng mengenai program kerja kami. adapun program kerja kami tawarkan kepada warga desa yakni jumat bersih (pembersihan mesjid yang dilakukan secara bergiliran di setiap dusun yang ada di Pa'benteng, pembersihan area jalan), mengajar di SD, bimbingan belajar di SD, penataan perpustakaan di SD, dan Yasinan/Tadarrus setiap malam jumat yang dilakukan secara bergiliran di setiap mesjid yang ada di desa Pa'benteng serta mengadakan lomba festival anak sholeh yang diadakan setingkat SD. Pada saat sesi pemberian masukan terhadap program kerja, ada penambahan dari ketua BPD kecamatan Eremerasa bahwa pembuatan papan nama mesjid yang ada di dusun Rallang perlu dilakukan karena papan mesjid di dusun itu kecil. Dan respon masyarakat yang hadir dari sekian program kerja yang kami paparkan mendapat respon yang positif, dan itulah yang menjadi kesepakatan bersama untuk program kerja kami selama berada di desa Pa'benteng kecamatan Eremerasa kabupaten Banteng. Meskipun hanya sebagian kecil masyarakat yang menghadiri seminar desa ini namun kami masih cukup senang dengan terselenggaranya seminar desa ini yang berjalan dengan cukup lancar, aman dan tertib.

Tahap berikutnya setelah kami melakukan seminar desa adalah melaksanakan program kerja kami yang telah disepakati bersama oleh warga desa serta pihak yang bersangkutan satu persatu, perlahan-lahan namun pasti mulai dari yakni jumat bersih, mengajar di SD, bimbingan belajar di SD, penataan perpustakaan di SD, dan Yasinan/Tadarrus setiap malam serta mengadakan lomba festival anak sholeh yang diadakan setingkat SD. Dari program kerja kami hampir semuanya telah terlaksana sampai sekarang. Hanya tersisa program kerja yaitu mengadakan lomba festival anak sholeh yang diadakan setingkat SD, yang insyaallah akan dilaksanakan secara bertahap dalam 3 hari yakni pada tanggal 28-30 April 2017.

Adapun pengalaman baru saya dalam ber-KKN ini bahwa "Tak semudah membalikan telapak tangan". Pepatah ini mungkin dapat

menggambarkan pengalaman saya tatkala mengajar adik-adik SD di desa Pa'bentengang. Seringnya berjumpa dengan anak-anak membuat saya tak memiliki antusias yang tinggi saat diajak mengajar di satu-satunya sekolah dasar milik Desa Pa'bentengang ini. Kali pertama saya berjumpa dengan mereka, saya kira mereka pendiam dan penurut. Ya, rata-rata memang seperti itu. Namun, di antara sekian banyak anak yang pendiam dan penurut, beberapa anak, laki-laki khususnya justru berkebalikan. Mereka berkarakter kuat dan sangat aktif. Meski sempat membuat kewalahan. Meskipun begitu, akhirnya merekalah yang menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berbagi ilmu baik di sekolah maupun saat mereka berkunjung ke rumah yang saya tinggali selama KKN. Mereka memberikan banyak kesan dan pengalaman istimewa selama saya bertukar ilmu dengan adik-adik di SD Parang desa Pa'bentengang. Saya rasa mereka juga yang menjadi alasan bagi saya untuk merindukan suasana belajar mengajar di SD ini. Di dalam segala keterbatasan dan kesederhanaan, mereka memiliki antusias belajar yang tinggi. Semoga semangat belajar demikian tetap bertahan dan menuntun mereka sampai puncak kesuksesannya masing-masing

Dalam perjalanannya kami telah mengalami begitu banyak pengalaman-pengalaman baru. Misalnya saja kami dipaksa membuka wawasan kami dalam hal menggali potensi desa, pemetaan desa, pengklasifikasian masalah dan kebutuhan masyarakat, pemberian solusi dan eksekusi akhir yang paling berpotensi dan keberlanjutannya dan dampak yang dirasa oleh masyarakat lebih terkena dengan baik. Bahkan tidak sedikit pula kita dituntut mampu membuat rencana strategis yang paling dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Bahkan kita sebagai mahasiswa perlu berbaur dengan masyarakat sebagai sarana pendekatan kepada masyarakat secara emosional. Bahkan pula, kita dituntut untuk mampu bekerja secara profesional sebagai bekal kami menghadapi dunia kami yang sesungguhnya dimasa yang akan datang. ***Walaikummussalam Wr. Wb.***

NAMA : SYAHRIR
JURUSAN : PERBANDINGAN HUKUM
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM



*Assalamualakum
warahmatullahi wabarakatu*

KKN adalah pendekatan atau pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa yang perlu ditingkatkan kualitas sumber daya alam, sumber daya manusia dan fasilitas public kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu syarat penting untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat membuat skripsi dan merupakan salah satu mata kuliah yang harus kami lakukan sebelum menyelesaikan kuliah S1 di suatu universitas sama halnya yang

harus kujalani sekarang ini. pada awalnya saya merasa dilema untuk mengikuti program KKN ini karena berhubung semester ini banyak nilai saya yang bermasalah tapi bujukan dari teman teman membuat saya terpengaruh untuk mengikuti program KKN ini, selama 3 hari kami mengikuti salah satu syarat untuk mengikuti program KKN yaitu pembekalan yang dibagi menjadi 2 gugus yaitu gugus A dan gugus B, dan kebetulan saya tercatat di gugus A angkatan ke 54, singkat cerita pembagian posko pun dilakukan dan *Alhamdulillah* saya berada di posko Desa Pa'bentengang Kecamatan Eremerasa di Kabupaten Bantaeng, di Kecamatan Eremerasa terdapat 9 desa lokasi penempatan KKN angkatan ke 54. Di posko saya terdapat 10 orang yang terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda, dan ke 10 orang itu adalah:

1. Suhardi (fakultas tarbiyah dan keguruan, pendidikan agama islam)
2. Syamsul alam (fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, ilmu komunikasi)
3. Randi Gautama(fakultas ekonomi dan bisnis islam)
4. Dewiana hakim (fakultas tarbiyah dan keguruan, pendidikan biologi)
5. Ujibatirahmah (fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, komunikasi penyiaran islam)

6. Satriani (fakultas syariah dan hukum, hukum pidana dan ketatanegaraan)
7. Darmawati (fakultas tarbiyah dan keguruan, pendidikan matematika)
8. Ita wahyuningsih (fakultas adab dan humaniora, ilmu perpustakaan)
9. Andi alfianita firdaus (fakultas ekonomi dan bisnis islam, akuntansi)
10. Dan saya sendiri Sahrir (fakultas syariah dan hukum, perbandingan hukum)

Pak Camat Dan yang menjadi kordes (kordinator desa) di posko saya yaitu saudara Suhardi asal daerah kabupaten selayar, jabatan bendahara oleh saudari Uibatirahmah asal mamuju dan yang menjadi sekertaris yaitu saudari Satriani asal Bone. Penyambutan Bapak Bupati Bantaeng di Balai Kartini oleh Bapak Nurdin Abdullah sangat baik bahkan menggratiskan kami mengunjungi seluruh tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng dan menjamin keamanan kami selama berada di Bantaeng, kebersihan dan kesegaran kota bantaeng membuat saya semakin bersemangat untuk memulai hari pertama ber-KKN di desa Pa' bentengang, setelah penyambutan oleh Bapak Bupati kami diantar langsung ke tempat posko masing-masing oleh Kepala Desa setempat, namun di Desa Pa' bentengang mengambil alih jabatan Kepala desa berhubung pilkades baru akan dimulai pada bulan 10 mendatang. Kami langsung diangkut oleh mobil dinas kecamatan ke lokasi posko, selama diperjalanan masyarakat setempat sangat ramah menebar senyum kepada kami sehingga membuat kami merasa sangat nyaman berada disini. sekitar kurang lebih 30 menit kami pun sampai di lokasi posko, ibu posko saya bernama Asni, bapak posko saya bernama Maming serta kedua anaknya yang bernama Aril dan Hikmah. Awalnya kami masih merasa malu malu untuk bertegur sapa satu sama lain tapi setelah beberapa hari berada disini rasa canggung itupun mulai hilang dengan sendirinya, dan mereka akan menjadi keluarga baru saya selama 2 bulan kedepan. Empat hari awal berada disini kami masih melakukan observasi desa meninjau setiap sudut desa yang ada di desa pabbentengan ini, dan benar saja ada 4 dusun yaitu Dusun Bangkeng Buki' I, Bangkeng Buki' II, Parang dan Rallang dimana ada 2 sekolah dasar, 1 puskesmas dan 5 buah masjid. Seminggu berlalu kami pun memulai kegiatan seminar desa guna memperkenalkan program kerja yang akan kami lakukan kepada masyarakat selama ber-KKN 2 bulan kedepan dan dari kegiatan seminar itu kami akan melakukan setidaknya 6 buah program kerja diantaranya:

1. Jumat bersih (pembersihan masjid, pembersihan area jalan, pembuatan papan nama mesjid)
2. Mengajar di sekolah dasar

3. Bimbingan belajar sekolah dasar
4. Penataan perpustakaan sekolah dasar
5. Tadarrus setiap malam jumat (bergeliran) yang terdiri dari Mesjid Babul Huda, Babul Rahman, Nurul Amin, Nurul Iman dan Babul Khair.
6. Festival anak saleh (hafalan surah pendek, lomba adzan, dan bacaan shalat)

Antusias anak-anak Desa Pa'benteng untuk mengikuti seluruh kegiatan kami sangat luar biasa, mulai dari tadarusan, bimbingan belajar dan yang lain-lain. Di Kecamatan Eremerasa ini terdapat 9 desa yaitu:

1. Mamampang
2. Ulugalung
3. Mappilawing
4. Pabbenteng
5. Lonrong
6. Barua
7. Kampala
8. Pabbumbung
9. Parangloe

Di Kecamatan Eremerasa terdapat 3 dataran yaitu rendah, sedang dan tinggi dan Desa Pa'benteng merupakan desa dengan dataran sedang dan masyarakatnya sebagian besar berkebun coklat, jagung, cengkeh dan mangga. Di Desa ini berbagai kerajinan tangan dikreasikan oleh masyarakat setempat, salah satunya yaitu bunga plastik yang terbuat dari bahan baku kawat dan kantong plastik warna. Sebagian besar perempuan di Desa Pa'benteng ini mahir dalam membuat bunga-bunga plastik tersebut. Sebagian kecil ada yang dijual dengan berbagai varian harga sebagian kecil lagi menjadikan hiasan di rumah masing-masing. Sedangkan sebagian besar pemuda disini mempunyai hobi bermain sepak takraw, hampir setiap sore mereka bermain di salah satu tempat andalan mereka di Desa Pa'benteng ini. Sebagian lagi anak kecilnya bermain lompat tali, permainan balapan ban bekas, boy-boy dan permainan tradisional lainnya sungguh menyenangkan melihat permainan mereka yang tak dibatasi oleh gadget

Proker pertama yang kami lakukan selama berada di desa ini yaitu jumat bersih, dan mesjid Babul Huda menjadi mesjid pertama yang kami bersihkan, antusias warga dalam membantu kami untuk membersihkan mesjid tidak terlalu besar, mungkin wajar wajar saja mengingat kami masih baru berada ditempat ini, setelah membersihkan

masjid kami bersama-sama menuju ke tempat permandian yang terkenal di Kecamatan Eremerasa tepatnya di Desa Kampala, sejenak kami melepas lelah sambil berendam dikolam itu, air yang mengalir langsung dari pegunungan Eremerasa menambah rasa kealiaman wisata permandian tersebut.

Seminggu kami berada disini antusias warga Desa Pa'benteng mulai terasa, mulai dari membantu kami membersihkan area jalan, mengecat masjid dan lain lain. ini juga tak lepas dari partisipasi pak camat yang menyuruh warganya untuk membantu kami selama berada di desa pabbenteng ini dan yang menjadi kendala saya selama berada disini yaitu faktor bahasa, dimana bahasa mereka menggunakan bahasa makassar konjo sedangkan saya berlatar belakang bugis pangkep, sangat bertolak belakang. Tapi untungnya ada beberapa teman posko yang bisa sedikit mengartikan bahasa dari mereka karena daerahnya sebagian besar juga menggunakan bahasa tersebut yaitu Bulukumba. Setiap malam minggu kami biasanya keluar melepas penat di pantai seruni, tempat andalan para pemuda-pemudi Kabupaten Bantaeng, disana terdapat banyak jajanan yang memanjakan lidah seperti jus, salad buah aneka kopi dan masih banyak lagi. Di SD parang, kami mahasiswa KKN disambut layaknya artis *bbababa*, kenapa saya berkata demikian karena mereka berlomba-lomba ingin diajar oleh kami meskipun gurunya itu sudah jadwal mengajarnya dikelas tersebut. "kakak Min, kakak Randi ganteng, kakak Ardi, kakak Alam, kakak Anna, kakak Jiba, kakak Nita, kakak Darma, kakak Ita dan kakak Satri" itu sapaan-sapaan yang selalu terdengar ketika kami berjalan masuk di area sekolah tersebut sambil menyuruh kami masuk dikelasnya mengajar. Di mesjid pun begitu, ketika kami, bersiap-siap untuk melakukan shalat berjamaah di mesjid, mereka sudah menanti didepan posko untuk bersama-sama berangkat kemesjid dan pulangpun mereka mengantar kami kembali ke posko dengan berombongan, *subhanallah* sungguh besar antusias anak-anak disini terhadap kami, pengalaman seperti ini tak pernah saya jumpai ditempat tempat sebelumnya. meskipun mereka tidak sekekinian anak-anak di kota Makassar tetapi mereka mempunyai semangat belajar lebih besar dibanding anak-anak yang ada di kota Makassar.

Bergeser sedikit kearah sana-sananya desa pa'benteng terdapat sekolah dasar yang diberi nama SD Jauh bukan karena jaraknya yang sangat jauh atau berada dibalik gunung yang sangat susah dijangkau tapi karena lokasinya dipisahkan atau kata kasarnya di anak tirikan karena ini masih bagian dari SD parang, disana siswanya sangat kurang, kelasnyapun digabung, rosternya tidak jelas, jam pulangnyapun semau guwe, pakainnya pun agak mengganjilkan pandangan meskipun masih

terbungkuskan merah putih yang lusuh, pakainnya ibarat bendera republik Indonesia yang berdiri kokoh diterpa hujan terik panas matahari yang membuatnya kusam . lonceng sekolah yang berasal dari potongan besi cangkul, atap seng yang dihiasi banyak ventilasi bahkan terlalu banyak ventilasinya sehingga jika hujan turun bisa saja membuat muridnya sontak berkata BOCOR BOCOR, PULANG PULANG!!! belum lagi dinding pemisahannya terbuat dari kayu lapuk yang pantasnya dijadikan kayu bakar, yaaa KAYU BAKAR!!! halaman sekolahnyapun tak ada tempat untuk bermain bola, bermain kelereng lebih cocok, sempit cuyyyyyy. tak ada kantin, taka ada area bermain yang cukup gurunypun itu itu saja tak ada guru tambahan, jadi bisa saja jika guru itu berhalangan hadir, yaaa terpaksa libur nasional dadakan pun terjadi di SD jauh tersebut.

Fasilitas yang sangat tidak layak untuk pemuda-pemudi calon pemimpin Negara kita ini, sangat berbanding terbalik dengan SD parang yang begitu layak, saya tidak mau mempermasalahakan kenapa harus seperti itu kenapa bukan harus seperti ini karena itu sudah jadi privasi dari pengelola sekolah tersebut, sebelumnya saya melihat kejadian seperti itu hanya dibalik layar televisi, sekolah pedalaman yang tidak layak dan akhirnya saya bisa merasakan langsung atmosfer itu yaa atmosfer yang sangat luar biasa membuat hati bertanya-tanya masih adakah pendidikan yang seperti ini di jaman yang sangat-sangat modern, jaman dimana balita bermain gadget dan kaum kafir berbicara surga. Bahasa daerah yang fasih ketika bercakap seakan menambah kelamnya pendidikan di Negara kita ini seakan lupa kita mempunyai bahasa pemersatu yaitu bahasa Indonesia. Jangankan membuat fasih berbahasa inggris, Bahasa Indonesia saja di anak tirikan entah siapa yang harus bertanggung jawab atas kejadian ini, tentunya bukan tuhan dong hahahahahaha.

Teringat ketika Bapak Bupati Bantaeng dengan gelar professornya hadir di acara reality show HITAM PUTIH, yang dipandu oleh si artis gonrong Dedy Courbuzer, dengan gagahnya menyebut penghargaan penghargaan yang ditermanya selama menjabat menjadi Bupati Bantaeng membuat khayalan Bantaeng itu Kabupaten yang sangat perfect, tapi setelah saya melihat SD jauh itu saya baru sadar ada sesuatu yang tak tersorot media yang seharusnya dipaparkan oleh bapak professor yang mencederai keasrian Kota Bantaeng, tentunya saya tidak menyalahkan siapapun apalagi Bapak Nurdin Abdullah, beliau adalah salah satu idola saya setelah Lionel Messi dan idola diatas idola saya adalah sang pelopor sejati Nabi Muhammad SAW. Pesan saya belajarlah dengan semangat adik adikku, berani-beranilah mengkritik tetapi pintar-pintarlah mengkritik sebab tak semua sesuatu harus dikritik, karena kritik tanpa solusi sama saja NOL BESAR!!! jika nantinya kalian hanya menjadi petani,

kakak maunya minimal PETANI BERDASI, jika kalian bercita-cita menjadi guru yang berakhlak mulia di UIN ada fakultas tarbiyah dan keguruan jika kalian ingin menjadi hakim yang adil di sana ada fakultas syariah dan hukum ,jika kalian ingin menjadi ahli komunikasi yang handal disana ada fakultas dakwah dan komunikasi, jika kalian ingin menjadi ahli perpustakaan disana ada fakultas adab dan humaniora dan jika kalian ingin menjadi akuntan yang cakap disana juga ada fakultas ekonomi dan bisnis islam yang bisa menampung semua adik-adik, kampus peradaban yang mengajarkan interaksi langsung dunia dan akhirat, sekian dan terimakasih, DESA PABBENTENGANG KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG !!!

Walaikummussalam warahmatullahi wabarakatu.

NAMA : DEWIANA

JURUSAN : PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS : TARBIYAH DANKEGURUAN



KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kewajiban dari mahasiswa tingkat akhir.Kkn selama 2 bulan memberi setiap mahasiswa pengalaman dan cerita tersendiri,begitu juga denganku,banyak kisah yang ingin kutuangkan dalam tulisan ini,mulai dari awal pertemuan kami hingga perpisahan.2 bulan bukan waktu yang singkat untuk saling kenal satu sama lain.Sejujurnya saya

masih bingung harus mulai dari mana untuk bercerita tentang kisahku selama berKkn selama 2 bulan ini.karna bagiku semua sangat berharga dan sangat menarik.Ada banyak pelajaran yg kuperoleh selama disini.

Jauh sebelum pemberangkatan hati ini tidak tenang,"entah dimana dan sama siapa saya nantinya?,apakah teman teman saya baik atau sebaliknya?,apakah saya akan nyaman bersama mereka atau tidak? Apakah masyarakat tempat saya mengabdikan nantinya akan menerima saya atau tidak?".Semua pertanyaan pertanyaan yang muncul dibenak saya tentang berKKn itu terjawab sudah setelah saya menjalaninya.Setelah penantian singkat yang terasa panjang dan penuh rasa penasaran tentang dimana saya akan ditempatkan terjawab sudah.Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng disitulah kami akan akan mengabdikan selama 2 bulan lamanya.

Akhirnya waktu itupun tiba,tepatnya tanggal 21 maret 2017 kami dipertemukan dimesjid UIN Alauddin Samata(kampus 2) ada begitu banyak orang orang baru yang kulihat,mungkin diriku yg kurang pergaulan atau apalah sehingga teman teman yang nyatanya satu naungan denganku hampir tidak pernah kulihat sebelumnya,hehehe.Setelah kami berkumpul di mesjid barulah saya tau teman teman yang nantinya akan bersama saya selama 2 bulan.Despa Pa"benteng adalah desa yang saya dapatkan.

Kami beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 6 orang perempuan termasuk saya dan 4 orang laki laki.Slogan"Bihinneka tunggal ika" rupanya yang menjadi acuan kami,hahaha.Sebelumnya saya sempat berfikir apakah mudah menyatukan 10 pemikiran untuk menggapai 1 tujuan?.Yah mungkin tidak mudah tapi itulah tantangan yang harus saya lewati.

Kemudian kami berkumpul membentuk lingkaran kecil dan masih jelas teringat 1 hal yang sangat menggelitik,pada saat pemilihan Kordes atau Koordinator desa.Para lelaki dikelompok kami enggan mengajukan diri untuk mengambil amanah menjadi korde.Setelah beberapa waktu kami terus bermusyawarah akhirnya kordes kami berasal dari fakultas yang sama denganku,dari Fakultas Terbiyah dan Keguruan.Jujur ada rasa bangga bahwa kordes kami berasal dari fakultas yg sama denganku,hehehe.Setelah pemilihan kordes,berlanjut lagi kepemilihan sekertaris dan hal yang tidak kalah lucu saat kordes yg terpilih menunjukku,dengan spontan saya langsung menolak.Dengan alasan saya belum berpengalaman untuk mengemban amanah menjadi seorang sekertaris.Akhirnya kami saling tunjuk menunjuk yang tidak berujung pangkal.Tiba tiba ada salah satu dari kami mengajukan diri menjadi sekertaris,dan hebatnya lagi dia seorang wanita.Yah wanita hebat ini berasal dari fakultas syariah dan hukum jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan.alhamdulillah akhirnya ada yg berani mengajukan diri.Berlanjut kepemilihan bendahara.Lagi lagi seorang wanita dari fakultas dakwah dan komunikasi jurusan komunikasi dan penyiaran islam.

Setelah pemilihan kordes,sekertaris,dan bendahara telah selesai,kami langsung mengadakan rapat kecil kecilan untuk membahas hal hal apa sja yg diperlukan 2 bulan kedepan selama berKkn.Disitulah awal dari perkenalan singkat kami dan Alhamdulillah dalam waktu yang saya rasa sangat singkat itu kami sudah merasa dekat dengan satu sama lainnya.Hasil dari rapat kami yaitu mengenai alat2 yg akan dibawa nantinya.Pada malam harinya saya dan teman yang berasal dari fakultas adab dan humaniora jurusan ilmu perpustakaan pergi membeli alat2 yg dibutuhkan dan ini awal dari pertemanan kami.

Tanggal 23 maret 2017 adalah hari pelepasan dan pemberakatan kami ke lokasi KKN.Pada saat hari pemberangkatan saya dan salah satu teman terlambat ke kampus karna mobil yang kami tumpangi mengalami sedikit masalah.Perasaan takut,cemas bercampur tidak karuan.Beberapa kali Kordes kami menelpon untuk menanyakan keberadaan kami karna bis yg kami tumpangi akan segera berangkat.Akhirnya kami pun berangkat kelokasi dan tempat kami berkumpul dan disambut yaitu di Balai Kartini Kabupaten Bantaeng.Penyambutan langsung oleh Bupati Bantaeng Yaitu Bapak prof.dr.ir.hj.M.Nurdin Abdullah,M.ag.

Pada saat penyambutan bapak bupati bantaeng memperkenalkan kota kebanggannya.ada banyak tempat tempat wisata yang sangat luarbiasa indahnya."Sepenggal Surga Yang Tersembunyi" Yah mungkin itulah kata kata yang sesuai dengan kabupaten bantaeng.Selain tanah yang begitu subur kota ini juga pernah meraih penghargaan sebagai kota terbersih.Hal itu sesuai dengan realita.Setiap sudut dari kota bantaeng begitu bersih dan sejuk.Gunung dan Laut bagaikan 2 keindahan yang sangat memanjakan mata bagi orang yang melihatnya.Kekayaan sumber daya alam yang sangat luar biasa.Terimah kasih atas karuniamu ya Allah.Setelah penyambutan kami langsung diserahkan ke kepala desa masing2.Tapi berhubung karna masa jabatan dari kepala desa tempat kami mengabdikan telah selesai,jadi kami langsung diambil alih oleh pak camat kecamatan eremerasa yaitu bapak yang menangani 2 desa secara bersamaan.

Diperjalan menuju lokasi mata ini tak hentinya memandangi keindahan kabupaten bantaeng,mulut ini tak hentinya mengucap syukur dan takjub atas ciptaan yang maha kuasa.Akhirnya mobil yang kami tumpangi mulai memasuki dusun pa'bentengan dan udara sejuk mulai menyapa kulit yang peka terhadap suhu ini.Alhamdulillah akhirnya kami sampai diposko tempat kami tinggal,tempat tersebut adalah rumah salah satu staff desa pa'bentengan.Ibu Hasni dan Pak Amin,mereka adalah orang tua kedua bagi kami selama berada disini.Mereka adalah sosok yang

luarbiasa.mereka memiliki dua orang anak,anak sulung mereka perempuan dan sekarang telah mengenyam pendidikan dibangku SMP dan sibungsu anak laki laki yang baru duduk di kelas 5 di sekolah dasar.Setelah kami tiba,tidak lama kemudian dosen pembimbing kami tiba diposko untuk memberi arahan lagi mengenai apa apa saja yang perlu di perhatikan dan dijaga selama di kampung orang.Pada hari pertama kami berKKn,kami hanya melakukan observasi mengenai desa pa'bentengan.Warga disini sangatlah ramah dan terbuka atas kehadiran kami.tapi ada satu hal yang menjadi kendala saat berinteraksi dengan mereka.Kami terkendala pada bahasa yang masyarakat gunakan,sebahagian besar dari mereka tidak pandai menggunakan bahasa indonesia.Untuk beberapa orang dari team kami ada yang paham dengan bahasa mayarakat disini,dan salah satu dari mereka adalah saya sendiri.Kemudian pada hari kedua kami masih melakukan observasi lanjutan.

Pada tanggal 29 maret 2017 kami melakukan seminar desa yang dihadiri oleh pak camat,ibu sekertaris desa,RK,RT,dan beberapa tokoh masyarakat desa pa'bentengan.Alhamdulillah seminar kami berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.Adapun program kerja yang kami ajukan tidaklah menggunakan banyak dana dan tenaga.Salah satu program kerja kami adalah mengajar disekolah.Ada satu hal yang membuat saya merasa prihatin mengenai masyarakat sekitar sini yaitu mengenai pendidikan.Sebahagian orang tua di desa ini tidak terlalu memperhatikan pendidikan anaknya,sehingga banyak anak anak yang putus sekolah padahal mereka punya semangat besar untuk belajar.Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian utama pemerintah.

NAMA : ITA WAHYUNINGSIH
JURUSAN : ILMU PERPUSTAKAA
FAKULTAS : ADAB DAN HUMANIORA



Semester VIII, semester dimana kami mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) yang rutin dilakukan setiap semester akhir dan hal ini pun menjadi persyaratan agar bisa menyelesaikan pendidikan di dunia perkuliahan. Dalam hal ini kami siap dikirim kekampung-kampung untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sebelumnya kami melalui beberapa tahap dalam melakukan KKN ini, dari pendaftaran, pengurusan berkas dan menunggu pengumuman. Untung saja dalam

hal ini kita tidak lagi melakukan semua secara manual seperti pendaftaran misalnya. Kita bisa mendaftar lewat internet. Pada saat pengumuman telah keluar, akhirnya saya lulus dan ditempatkan di kec. Eremerasa kab. Bantaeng. Walaupun saya terpisah dengan teman jurusan saya yang lain tapi semoga saja nanti teman-teman yang baru semuanya baik-baik.

Dan pada akhirnya kami dipertemukan dengan teman-teman sekec. Eremerasa dan juga dengan pembimbing di Mesjid kampus UIN Alauddin Makassar, dalam pertemuan ini kami membahas mulai dari pembagian posko, teman posko, baju almamater, pemilihan koordinator kecamatan, koordinator desa, sekretaris dan bendahara. Kami mulai dibagi berdasarkan desa yang terdiri dari 10 orang perposko yang dimana terdapat 9 desa diantaranya desa ulugalung, desa mappilawing, desa mamampang, desa pa'bentengang, desa barua, desa pa'bumbungan, desa parangloe, desa kampala, desa lonrong.

Pertemanan merupakan waktu. Waktu akan membuat kita mengerti siapa dan bagaimana dia. Saya seseorang yang perlu banyak waktu untuk membangun itu. Sebelum KKN saya bahkan tak berkeinginan untuk mengenal seseorang lebih dalam. Saya kira semuanya akan berakhir pada satu kata yaitu perpisahan. Saya tidak terlalu pandai berkomunikasi terhadap orang baru makanya saya tidak mempunyai banyak teman dekat, mungkin menurut mereka pada pertemuan pertama ini saya orang yang acuh karna tidak banyak bicara dan hanya menjawab seadanya. Tapi saya akan mengusahakan bersama dengan 10 orang ini saya

ingin mengenal mereka. Meski hari itu saya tidak tau orang seperti apa mereka namun mereka adalah teman saya.

Mungkin baiknya saya akan memperkenalkan mereka satu persatu serta jurusan dan asal mereka. Saya mulai dari Saudara Suhardi Jurusan Pendidikan Agama Islam, asal Selayar yang dimana dia yang kami percayakan untuk menjadi Koordinator Desa, berikutnya Saudara Syahrir dari Jurusan Perbandingan Mashab dan Hukum Asal dari Pinrang, Saudara Randi Gautama Asal Sinjai jurusan Akuntansi, Syamsul Alam jurusan Ilmu Komunikasi Asal Bulukumba, dan kemudian saya lanjutkan ke perempuan-perempuan cantik yang dimulai dari saudari dewiana Hakim jurusan Ilmu Biologi asal Bulukumba, Andi Alfianita Firdaus asal Bulukumba jurusan Akuntansi, Darmawati jurusan Pendidikan Matematika asal Pinrang, Satriani jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan asal Bone yang dipercayakan sebagai sekretaris, Ujibatihmah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagai Bendahara. Dan terakhir saya atas nama Ita Wahyuningsih jurusan Ilmu Perpustakaan asal Bulukumba, yah kami dari jurusan dan asal daerah dengan karakter, pemikiran dan penampilan yang berbeda-beda walaupun didominasi oleh orang Bulukumba tapi kami tidak saling mengenal, dan inilah yang akan menjadi teman hidup selama ± 2 bulan lamanya semoga pada akhirnya akan bahagia dan apa yang kami rencanakan dapat berjalan dengan lancar.

Kamis tanggal 23 maret peserta KKN UIN Alauddin Makassar kab. Bantaeng mengikuti kegiatan pelepasan di Kampus, tapi pada saat itu saya dan teman saya tidak sempat mengikuti acara karna pada waktu itu kami terlambat. selesai pelepasan, pembimbing pun langsung mengarahkan kami untuk menempatkan bus-bus yang telah disiapkan. Dalam perjalanan kami saling bercakap dengan yang lain, karna didalam bus terdapat 3 posko, yaitu posko pa'bumbungan, posko parangloe dan posko pa'bentengan.

Sesampainya dibantaeng kami disambut oleh bapak Prof. Dr. Ir .H. M. Nurdin Abdullah M.agr yang menjabat sebagai bupati di kabupaten ini di Balai Kartini, ada sekitar kurang lebih 400 orang yang dibagi disetiap kecamatan yaitu Kec. Eremerasa, kec. Gantarang keke, kec. Tompobulu dan Ke. uluere. Senang rasanya karna orang nomor 1 di Kabupaten ini bisa meluangkan sedikit waktunya untuk menyambut kami. Dalam penyampaiannya ini beliau memberikan banyak kenyamanan kepada kami misalnya mulai dari kesehatan gratis, dan wisatanya pun gratis. Sebagai mahasiswa yang mengagung-agungkan kata gratis, maka pada saat kata itupun diucapkan kami semua bersorak gembira. Oh senangnya bisa berKKN di Bantaeng.

Dalam pertemuan ini juga beliau memperkenalkan kepala camat dan kepala desa. Selesai penyambutan, akhirnya kami pun diserahkan kepada kepala desa yang menjabat menuju kedesa tempat kami ditempatkan . Tapi pada saat itu desa pa' bentangan belum memiliki kepala desa karena belum adanya pemilihan . Oleh sebab itu, tanggungjawab dialihkan kepada Bapak Camat. Kami pun menaiki mobil patroli untuk sampai ketempat tujuan . Pada akhirnya kamipun sampai di rumah warga tempat kami akan tinggal, dalam hal ini beliau bernama ibu hasni yng tinggal bersama suami dan kedua anaknya ,beliau adalah staf desa. Karena kami lelah melakukan perjalanan jauh kamipun meminta izin untuk beristirahat.

Keesokan harinya kami mulai bersiap-siap untuk melakukan survay lokasi dalam hal ini tujuannya agar kita berbaur dengan masyarakat sebagai sarana pendekatan kepada masyarakat, mengetahui kebutuhan, aktifitas , kegiatan sehari-hari dan juga kita bisa menentukan program kerja apa yang bisa dilakukan

Sebelumnya, saya akan memberikan sedikit penjelasan tentang desa pa'bentangan ini . Desa ini terdapat 4 dusun yaitu Dusun Bangkeng Buki' I, Bangkeng buki' II , Dusun Rallang dan Dusun Parang ,Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mappilawing, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Onto, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pa'bumbungan dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lonrong. Di desa ini terdapat 3 mesjid dan 2 musholla, 1 sekolah dasar (SD) kantor desa dan Puskesmas.

Kami melakukan survay dengan berjalan kaki bersama-sama diperjalanan banyak warga yang menyapa kami , menyuruh kami untuk singgah dirumahnya, syukurlah warga disini tergolong ramah-ramah terhadap orang baru agar kami juga tidak canggung dalam melakukan interaksi kepada mereka. Ada beberapa rumah yang membuat kerajinan seperti bunga-bunga dari barang bekas yaitu kantong plastik dan botol bekas. Kami juga menyempatkan waktu untuk singgah melihat-melihat kerajinan mereka . Sangat kreatif menurutku , tapi biasanya sebagian dari mereka hanya membuat kerajinan untuk disimpan didalam rumah bukan untuk diperjualbelikan , padahal jika dilihat dari Bentuknya kerajinan tersebut bisa memperoleh untung yang lumayan banyak.

Survey berikutnya , kami mengunjungi sekolah dasar yang terletak didesa parang, sekolah ini bernama Sekolah Inpres kampung Parang. Di Sekolah ini kami disambut baik oleh siswa(i) dengan berteriak dan mengucap kan "anak KKN, anak KKN " dan melambaikan tangan, kami merasa seperti artis yan melakukan jumpa fans . Hahaha karna tidak mau melihat mereka kecewa , kami pun ikut melambaikan tangan sambil

tersenyum . Di sekolah ini terdapat banyak kelas diantaranya kelas 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 5a, 5b dan kelas 6. Selain melihat disetiap ruangan kelas , saya meminta izin untuk mengunjungi perpustakaan tentunya, koleksi bukunya cukup banyak tapi tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan pemustaka , buku tersebut didominasi oleh bacaan budidaya di perairan yang dimana menurut saya tidak terlalu dibutuhkan karna daerah sini adalah dataran sedang yang dimana mereka lebih banyak bercocok tanam dan beternak. Di lain hal perpustakaan ini tidak mempunyai daya tarik agar siswa rajin berkunjung karna ruangnya begitu hampa dibandingkan dengan ruangan kelas. Karna dikelas terdapat banyak hiasan yang tertempel di dinding, banyak kerajinan bunga yang menghiasi setiap sudut ruangan sedangkan perpustakaan hanya berisi buku yang bahkan susunannya tidak sesuai dengan klasnya masing-masing . Mereka bercampur baur dalam 1 rak. Oh malangnya perpustakaan ku.

Setelah mengunjungi sekolah ini ternyata kami mengetahui bahwa sekolah tersebut mempunyai cabang sekolah yang dinamakan kelas jauh entah apa yang mendasari sekolah tersebut menamakan nya seperti itu menurut saya sekolah itu tidak terlalu jauh baik dari tempat kami tinggal maupun sekolah parang tadi . Kondisi sekolah tersebut sangatlah tragis, dimana dindingnya terdiri dari seng-seng rumah yang mungkin tidak terpakai dan hanya dibatasi oleh kayu-kayu lapuk , lantainya pun hanya dari tanah , sungguh kasihan melihat anak-anak yang bersekolah disini , pakaian mereka pun terlihat kotor, dan bahkan mereka tidak memakai sepatu kesekolah tapi untunglah semangat belajar mereka cukup tinggi.

Desa ini lebih banyak mementingkan faktor ekonomi dibandingkan faktor pendidikan, mereka belum sadar apa pentingnya pendidikan bagi kita. Dan juga hukum adat masih kental didaerah ini. Begitu banyak pernikahan dini , perceraian karna didasarkan Faktor Ekonomi, masih banyak pun anak-anak yang tidak sekolah karna kurangnya biaya, katanya.

Setelah kurang lebih 1 minggu melakukan survey, akhirnya tanggal 29 maret tepatnya hari rabu kami melakukan seminar desa, kami mengundang beberapa masyarakat, tokoh agama, toko masyarakat.

Dalam seminar ini kami membahas tentang program kerja apa yang kami akan laksanakan selama didesa ini, diantaranya :

1. Jum'at Bersih
2. Mengajar di Sekolah Dasar
3. Bimbingan Belajar

4. Penataan Perpustakaan
5. Tadarrus setiap malam jum'at
6. Festival Anak Sholeh

Dan dalam penyampaian program kerja kami ada masukan dari warga yaitu pembuatan papan nama Mesjid.

Keesokan harinya kami kembali mengunjungi sekolah untuk meminta izin mengajar dan penataan perpustakaan. Dan hari selanjutnya kami pun mulai melakukan program kerja kami yaitu jum'at bersih dimulai dari mesjid babul huda' yang terdapat di Dusun Bangkeng Buki' II , antusias warga untuk membantu masih sangat kurang karna terhitung masih kurangnya interaksi kami bersama mereka. Setelah pulang dari membersihkan Mesjid kami pun mengunjungi permandian ermes sekedar untuk sedikit melegakan badan dari rasa lelah dan menyegarkan badan.

Tepat pada hari senin kami pun mulai mengajar di SD, ini merupakan pengalaman pertama saya, Berhubung saya bukan dari jurusan pendidikan jadi saya hanya sedikit membantu sesuai dengan apa yang saya ketahui, Kali pertama saya berjumpa dengan siswa(i), saya kira mereka pendiam dan penurut. Ya, rata-rata memang seperti itu. Namun, di antara sekian banyak anak yang pendiam dan penurut beberapa anak laki-laki khususnya justru kebalikannya. Mereka berkarakter kuat dan sangat aktif. Meski sempat membuat kewalahan, tapi pada akhirnya kami mampu mengontrol dan merekalah yang menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berbagi ilmu.

Pesanku kejarlah impian dan cita-cita kalian, semangatlah dalam menuntut ilmu, jadikanlah perpustakaan bagi pusat pembelajaran karna disanalah kalian bisa mendapatkan ilmu selain dari pelajaran diruangan . Luangkan lah sedikit waktu untuk mengunjungi perpustakaan baik hanya untuk membaca novel, bacaan usian dini tapi itulah awal dari munculnya minat baca, semoga kedepannya kalian bisa lebih tertarik untuk lebih banyak membaca buku yang berisi tentang ilmu dan pendidikan.

Wassalamualaikum wr.wb

NAMA : RANDI GAUTAMA
JURUSAN : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



*Assalamualaikum
warahmatullahi wr. wb.*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa yang perlu ditingkatkan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia dan fasilitas publiknya. KKN menjadi salah satu syarat pening untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat membuat skripsi dan merupakan salah satu mata kuliah yang harus dipenuhi sebelum menyelesaikan kuliah jenjang S1 di suatu

Universitas. Seperti yang saya lakukan saat ini yaitu ber-KKN selama 2 (dua) bulan lamanya. Dimana saya ditempatkan di daerah yang cukup terkenal yaitu Kabupaten Bantaeng, tepatnya di Kecamatan Eremerasa Desa Pa'bentengang. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN angkatan ke-54 ini, kami para mahasiswa harus mengikuti pembekalan terlebih dahulu sebelum di berangkatkan agar para mahasiswa setelah sampai di tempat KKN sudah mempunyai bekal masing-masing. Saat itu pembekalan dilakukan oleh kampus selama 3 hari berturut-turut, dan saya masuk dalam gugus A dimana gugus ini mendapat pembelajaran pembekalan di pagi hari dan untuk siang hari bagian dari gugus B. Dalam pembekalan tersebut saya mendapat banyak pembelajaran dari berbagai pemateri yang professional, dan selama 3 (tiga) hari tersebut saya tidak pernah alfa dalam mengikuti pembekalan karena bila ada mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan dinyatakan tidak siap dan tidak akan diikut sertakan dalam KKN.

Setelah mengikuti pemebekalan selama 3 (tiga) hari, esok harinya kampus telah mengeluarkan pengumuman lokasi penempatan mahasiswa KKN dan secepatnya melakukan pertemuan pembimbing masing-masing kecamatan. Saat itu kami melakukan pertemuan pembimbing di teras mesjid kampus, dan saya mulai penasaran dengan penempatan lokasi saya, di desa mana dan siapa sajakah teman posko saya nantinya. Setelah pembimbing KKN membagi posko yang ada di Kecamatan Eremerasa dimana ada 9 (Sembilan) posko atau desa yaitu Desa Ulugalung, Desa

Mammampang, Desa Mappilawing, Desa Pa'benteng, Desa Pa'bumbung, Desa Parangloe, Desa Kampala, Desa Barua, dan Desa Lonrong yang masing-masing posko terdiri dari 10 (sepuluh) orang dan saya mendapat bagian di posko Desa Pa'benteng. Dalam posko ini terdapat 10 (sepuluh) orang dari berbagai jurusan yang ada di fakultas UIN Alauddin Makassar antara lain yaitu berasal dari jurusan Pendidikan Biologi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), Ilmu Komunikasi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), Pendidikan Agama Islam (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), Ilmu Perpustakaan (Fakultas Adab dan Humaniora), Komunikasi Penyiaran Islam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), Hukum Pidana dan Ketatanegaraan (Fakultas Syariah dan Hukum), Pendidikan Matematika (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), dan Perbandingan Hukum (Fakultas Syariah dan Hukum). Dari berbagai jurusan dan fakultas ini kami dipertemukan dalam 1 (satu) posko yang dimana pasti terdapat berbagai karakter, keahlian maupun kelebihan dari mahasiswa, maka dari itu tidak dapat dipungkiri kami harus saling memahami satu sama lain, saling mengerti, menghargai dan menghormati karena kami adalah keluarga baru yang senantiasa selalu bersama baik suka maupun duka selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Pa'benteng ini.

Hari pemberangkatan dan pelepasan KKN UIN Alauddin angkatan ke-54 ini pun tiba, tepatnya pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2017. Peserta KKN telah berkumpul di sekitaran auditorium kampus, dimana momen ini banyak mahasiswa yang sudah berpamitan dengan orang tuanya, ada pula yang berpelukan dengan teman-temannya karena merasa sedih akan berpisah selama 2 (dua) lamanya. Sekitar jam 9 (Sembilan) pagi setelah melakukan pelepasan kami mulai diarahkan oleh pembimbing agar memasuki bus yang sudah dikelompokkan berdasarkan desa yang di tempati dan akan mulai di berangkatkan. Selama perjalanan yang ditempuh sekitar 3 (tiga) jam lamanya, peserta KKN UIN Alauddin angkatan ke -54 telah tiba di Kabupaten Bantaeng dan kami sangat senang karena kami peserta KKN disambut sangat baik di gedung Balai Kartini oleh Bapak Bupati Kabupaten Bantaeng yaitu Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M.Ag. Dimana dalam penyambutan ini bapak Bupati menyampaikan segala apa yang dimiliki oleh Kabupaten Bantaeng baik dalam fasilitas, tempat wisata, dan tak lupa pula memperkenalkan para Kepala Kecamatan dan juga Kepala Desa yang akan ditempati. Setelah penyambutan mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan ke-54 pun telah selesai dan kembali para pembimbing mengarahkan mahasiswanya untuk berkumpul dan bersiap-siap untuk menuju lokasi, saat itu kami

menumpang mobil polisi yang akan mengantarkan kami menuju Desa Pa'bentengang.

Desa Pa'bentengang merupakan desa dataran tinggi sehingga cuaca di desa tersebut lumayan dingin dan jarak desa Pa'bentengang dari kota Bantaeng dapat ditempuh sekitar kurang lebih 20 menit menggunakan kendaraan. Kami pun tiba di lokasi dimana kami akan tinggal selama 2 (dua) bulan dan sekaligus menjadi warga dari desa ini. Setelah sampai di posko kami pun mulai beristirahat dan berkenalan dengan pemilik rumah beserta anak-anaknya, mereka semua sangat baik dan ramah kepada kami, dan kami sepakat untuk beristirahat dulu dan melakukan observasi esok harinya. Pada hari pertama observasi, kami memulai dari dusun bawah yaitu Dusun Bangkeng Buki' II, selama observasi kami melihat sekeliling dusun tersebut apakah ada sesuatu yang akan dimasukkan dalam Program Kerja kami nanti. Masyarakat di desa sangat baik dan murah senyum, setiap kami lewat depan rumah mereka kami pun disapa dengan sebutan "*Singgahki kakak*", kami pun merasa sangat senang karena seakan kami telah diterima dengan baik oleh masyarakat di desa ini. Hari demi hari kami melakukan observasi dari dusun sebelumnya tadi yaitu Dusun Bangkeng Buki II terus berlanjut ke Dusun Bangkeng Buki I lalu mulai mendaki ke Dusun Parang sampai ke bagian atas desa ini yaitu Dusun Rallang. Selama observasi kami memantau fasilitas-fasilitas, sumber daya maupun aktifitas warga setiap harinya yang ada di berbagai dusun Desa Pa'bentengang, dan kami pun mulai melakukan rapat kecil untuk membahas apa saja yang akan dimasukkan dalam Program Kerja dan diseminarkan.

Pada tanggal 29 Maret 2017 kami mulai melakukan kegiatan Seminar Desa di Aula Kantor Desa Pa'bentengang, dimana dalam Seminar Desa ini dihadiri oleh Kepala Kecamatan Eremerasa yaitu Bapak Irfan Fajar, S.Sos selaku Kepala Desa sementara di desa Pa'bentengang, para kepala dusun desa Pa'bentengang beserta kepala RT dan RK masing-masing dusun, tokoh masyarakat dan tokoh agama pun datang menghadiri Seminar Desa. Koordinator Desa kami pun mulai menyampaikan semua Program Kerja yang akan kami laksanakan di desa ini, dan para tamu sangat mengapresiasi dan mendukung setiap Program Kerja kami. Program Kerja yang akan kami laksanakan yaitu:

1. Festival Anak Sholeh
2. Jum'at bersih
3. Mengajar di Sekolah Dasar
4. Bimbingan belajar di Sekolah Dasar
5. Penataan perpustakaan Sekolahn Dasar
6. Tadarrus setiap malam Jum'at

Hari pertama kami menjalankan Program Kerja, proker pertama yang kami lakukan yaitu Tadarrus malam jum'at. Kami melakukan Tadarrus setiap malam jum'at secara bergiliran di setiap mesjid yang ada di desa Pa'bentengang ini, dan yang pertama yaitu mesjid Babul Huda, antusias anak-anak sangat besar untuk ikut dalam tadarrusan ini meskipun masih sebagian tapi ini merupakan awal yang bagi kami dalam pendekatan terhadap anak-anak yang di desa Pa'bentengang. Program Kerja selanjutnya yaitu jumat bersih yang dilakukan setiap jumat pagi dan kami juga mengambil keputusan akan membersihkan setiap mesjid secara bergiliran pula. Namun sayang, proker jumat bersih pertama ini kami belum beruntung karena belum ada warga sekitar yang datang membantu kami dalam pembersihan mesjid maupun sekitaran jalan, menurut kami ini wajar-wajar saja karena keberadaan kami juga baru beberapa hari di desa ini, dan mereka belum terlalu mengenal kami. Kami sengaja membersihkan setiap mesjid yang ada di desa karena selama observasi kami melihat lingkungan area sekitar mesjid masih banyak sampah yang berserakan dan juga lantai-lantai dalam mesjid seakan tidak pernah di pel, jadi kami mengambil inisiatif untuk melakukan kegiatan pembersihan setiap mesjid ini.

Proker yang wajib kami lakukan adalah mengajar di Sekolah Dasar, ini merupakan proker yang lumayan berat bagi saya dimana saya belum pernah mengajar anak SD selain itu saya tidak memiliki pengalaman ataupun skil mengajar yang baik. Tetapi kami mahasiswa KKN berusaha untuk saling menghargai dan mengisi kekurangan masing-masing dimana ketika ada satu yang mengalami masalah maka yang lain pun akan membantu, karena di desa ini kami sudah seperti saudara bukan lagi teman yang berbeda fakultas ataupun jurusan. Setiap hari kami datang ke sekolah untuk mengajar adik-adik, saya merasa sangat senang karena adik-adik sangat baik terhadap kami begitupun dengan para guru. Sedikit demi sedikit saya mulai mengenal adik-adik yang saya ajar, mereka juga mulai mengenal saya dan yang sangat luar biasa yaitu mereka memanggil saya dengan sebutan "Kakak randi ganteng" hahaha ini merupakan momen yang paling saya suka. Kami seperti artis yang dating di sekolah, setiap kami masuk di sekolah adik-adik langsung keluar kelas dan memanggil-manggil kami, mungkin perasaan adik-adik sangat senang juga bila sekolahnya di datangi oleh kakak-kakak KKN.

Selama saya mengajar di sekolah, saya merasa senang karena bisa berbagi ilmu dengan adik-adik, namun saya juga merasa prihatin dengan adik-adik dimana mereka kebanyakan hanya mempunyai satu buku tulis saja itupun sudah rontok dan ada juga yang sudah sobek begitu juga dengan pakaian seragam yang digunakan oleh adik-adik sangat tidak

layak lagi dikenakan, ada yang sudah sobek bagian kerahnya adajuga yang kancing bajunya sudah tidak ada dan kebanyakan adik-adik baju seragamnya sudah kusam, kotor, dan warnanya sudah memudar. Dan yang sangat sangat memprihatinkan bagi kami yaitu Kelas Jauh, di tempat ini hanya ada 4 kelas itupun kelasnya digabung antara kelas 1 dengan 2 dan juga kelas 5 dengan 3, jadi kelas yang di pakai hanya 2 saja. Dilihat dari luar ini seperti bukan sekolah tapi seperti gubuk kecil dimana kelas ini mempunyai seng yang dijadikan sebagai tembok kelas, pada siang hari ruangan kelas pasti sangat panas karena hanya berlapis seng saja dibandingkan dengan yang ada di SD biasanya terbuat dari dinding. Begitu pula dengan lantainya hanya menggunakan tanah, kursi dan meja yang kebanyakan sudah tidak layak pakai lagi untuk adik-adik yang masih kecil ini. Setiap kali saya pergi mengajar di Kelas Jauh saya selalu merasa prihatin dengan adik-adik, mengapa mereka tidak diberikan fasilitas yang sama dengan sekolah-sekolah lain. Alangkah senangnya mereka bila mereka memiliki kelas yang bersih dan nyaman, tetapi yang sangat mengharukan adik-adik tetap semangat untuk selalu pergi sekolah. Saya hanya berharap kepada pemerintah agar tetap memperhatikan dan peduli terhadap anak-anak yang masih di Sekolah Dasar terutama fasilitas-fasilitasnya agar kelak mereka semua akan menjadi kebanggaan dan sebagai penerus bangsa ini.

Salam dari kami Mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan-54, semoga suatu hari nanti kami bisa datang lagi berkunjung di Desa Pa'bentengan ini, amiinnn.

Wassalamualaikum wr.wb

NAMA : SYAMSUL ALAM

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS : DAKWAH DAN KOMUNKASI



Saya adalah peserta KKN ANGGKATAN 54 2017, Tepatnya desa pa'benteng Kecamatan Eremerasa, Kab. Bantaeng. Para peserta kuliah kerja nyata (KKN) yang akan dilakukan di Kab. Bantaeng, sebelum ke desa masing-masing yang sudah ditentukan oleh pembimbing KKN, Peserta berkumpul dibalai kartini untuk menerima sambutan dari yang dibawakan oleh pak bupati prof. DR. ir. H. M. Nurdin Abullah, M.

Agr. Mengenai fasilitas seperti tempat wisata, bus pariwisata, dan jaminan kesehatan. Jadi semua peserta KKN yang ada di Kab. Bantaeng boleh memakai fasilitas yang sudah disiapkan oleh pak bupati.

Kami berada di desa pa'bentengan dengan jumlah 10 orang satu poskoh dan berbeda-beda jurusan ,yaitu;

- ❖ akuntansi
- ❖ Perbandingan hukum
- ❖ Pendidikan agama islam (pai)
- ❖ Komunikasi penyiaran islam (kpi)
- ❖ Hukum pidana dan tatanegaraan
- ❖ Pendidikan matematika
- ❖ Ilmu perpustakaan
- ❖ Akutansi
- ❖ Pendidikan biologi, dan saya sendiri dari jurusan
- ❖ Ilmu komunikasi.

Dimana dari 10 orang yang berbeda jurusan disatukan menjadi 1 tim dengan tujuan yang sama yaitu untuk melakukan Kuliah kerja nyata

(KKN) yang dimaksud mendekati mahasiswa dengan masyarakat .karena tujuan yang sama maka kami harus kompak dalam melakukan berbagai macam program kerja nantinya selama berada di pa'benteng. Sebelum kami mengaplikasikan ilmu yang saya dapat di kursi perkuliahan, kita sebagai mahasiswa atau peserta KKN terlebih dahulu melakukan ofservasi agar dapat mengetahui adat-istiadat dan budaya masyarakat pa'benteng. Ofservasi yang kami lakukan agar mempermudah kami bersosialisasi terhadap masyarakat nantinya, mulai dari orang tua ,anak muda dan anan-anak. Saya dan teman-teman seposkoh melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan agar kami dapat diterima ditengah-tengah masyarakat yang ada di desa pa'benteng. Hasil ofservasi Ternyata masyarakat pa'benteng sangat menyukai mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) didesanya, buktinya mereka menerima kami dengan baik dan masyarakatnya ramah tamah terhadap mahasiswa KKN, Terutama pada anak-anak yang sangat menyukai kami. Apalagi ibu dan bapak sekeluarga yang kami tempati sebagai poskoh KKN, selama beberapa hari ini yang akan berjalan selama 2 bulan,mereka menerima dan melayani kami dengan baik , dan menganggap kami seperti keluarga kandungnya sendiri. Ketika sore hari atau malam hari ketika tidak ada kegiatan, Saya juga ikut nongkron dan bermain apa saja yang dilakukan anak muda (positif) disekitar poskoh . tujuan saya ikut nongkron bersama anak muda yang ada didesa pa'benteng, untuk mengambil hati mereka, agar tidak reseh atau berbuat negative terhadap kami mahasiswa KKN. Meskipun hati deg-degan , saya memberanikan diri untuk masuk ditengah-tengah anak muda ini. Ketika saya berada ditengah-tengahnya mereka menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan temannya , tapi itu tidak terlalu sulit bagi saya. Karna saya bisa memahami apa yang mereka komunikasikan meskipun menggunakan bahasa kesehariannya. jadi bagi saya tidak terlalu sulik untuk masuk ditengah-tengah mereka. Beberapa hari kemudian kami sudah saling mengenal, ternyata mereka asyik ditemani bercanda meskipun mereka menggunakan bahasa daerah. Selama kenal sama anak muda disini saya mengarahkan agar berbahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan temannya, karna masih banyak yang tidak tahu berbahasa Indonesia.

Kebiasaan dan Adat-istiadat warga pa'benteng sangat kental karena masih berjalan dengan baik. Kata warga disini, kalau ada anak remaja boncengan sama gadis disini maka akan ditangkap basah . Dan mau tidak mau akan dipanggil orang tuanya untuk datang kerumah warga untuk dinikahkan anaknya. Betul-betul kental adat-istiadat desa

pa'bentengan. Mengapa demikian? Coba kalian pikir! hanya dengan boncengan kita dikasih nikah oleh warga padahal kita hanya menolong cewek ini karena tidak ada lagi mobil umum menuju kerumahnya, dan kebetulan satu arah dengannya. betul betul kejam. Jadi jangan berani untuk membonceng cewek pa'bentengan pulang kerumahnya karna nasib anda akan sama dengan orang yang sudah ditangkap basah. Itulah adat-istiadat masyarakat disini.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat pa'bentengan yaitu bertani jagung. sebagian besar warga berangkat Setiap pagi untuk pergi melihat jagungnya yang ditanam dikebun, dan anaknya berangkat kesekolah. itulah pekerjaan masyarakat disini untuk menghidupi keluarganya.

Setelah ofservasi kami sudah mengetahui keseharian dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat pa'bentengan. Saya dan teman-teman seposkoh melakukan rapat mengenai program kerja(proker) yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tepat guna, didesa pa'bentengang nantinya. Hasil rapat yang dilkukan, kami siap untuk menjalankan program kerja (proker) yang sudah disepakati dan siap untuk diseminarkan dibalai kantor desa. Kami sebagai mahasiswa KKN diharuskan melakukan seminar desa, Dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui program kerja dan kami meyiapkan 35 undangan. Kami mengundang mulai dari pak camat, pak dusun, pak RK, RT/RW, dan tokoh-tokoh masyarakat untuk menyetujui atau memberikan saran mengenai proker yang akan kami jalankan selama 2 bulan didesa Pa'bentengang. Adapun program k erja (proker) kami, yaitu:

1. Jum'at Bersih
 - a) Pembersihan masjid
 - b) Pembersihan area jalan, dan
 - c) Pembuatan papan nama masjid
2. Mengajar disekolah dasar
3. Bimbingan belajar sekolah dasar
4. Penataan perpustakaan sekolah dasar
5. Tadarrus Setiap Malam Jum'at (Bergiliran)
 - a) Masjid Babul Huda (Mengajar TPA),
 - b) Masjid Babul Rahman (M engajar TPA),
 - c) Masjid Nurul Amin (Mengajar TPA),
 - d) Masjid Nurul Iman (Mengajar TPA), Dan
 - e) Masjid Babul Khair (Mengajar TPA).

6. Festival Anak Shaleh
 - a) Hafalan Surah Pendek ,
 - b) Adzan, Dan
 - c) Bacaan Shalat.

Itulah program kerja yang kami tampilkan ketika diseminarkan dibalai kantor desa . setelah program kerja (proker) disetujui oleh warga pa'bentengan, Saya dan teman-teman sebagai pserta KKN mulai menjalankan kegiatan yang sudah di sepakati bersama dalam seminar . Kami peserta kkn melakukan tadarrus pertama tepatnya pada malam jum'at di masjid yang ada didusun bangkeng buki II . Malam jum'at kedua di dusun bangkeng buki I bersama warga pa'bentengang. Tapi yang hadir malam itu kurang lebih 10 orang kebanyakan dari mereka anak SD Padahal kita sudah sampaikan dari jauh-jauh sebelumnya, bahwa akan di adakan pengajian, .. karna kurangnya partisipasi masyarakat disini sehingga pengajian pertama, dan kedua tidak seseuai dengan rencana . malam jum'at ketiga saya melakukan lagi pengajian dimasjid parang tapi apa yang terjadi masi seperti malam jum'at sebelumnya didua dusun tersebut. Betul-betul sebagian warga pa'bentengan tidak ada partisipasinya terhadap kegiatan kami. Salah satu warga yang ikut malam itu pengajian mengatakan begitulah sebagian warga disini, mereka hanya tinggal dirumahnya dan tidak peduli apa yang dilakukan orang dimasjid. Padahal kita melakukan pengajian setiap malam jum'at dimasji kemasjid, agar masyarakat hadir dan ikut partisipasi dengan program kami dengan tujuan agar nantinya ketika anak kkn tidak ada lagi didesanya, mereka bisa melanjutkan kegiatan pengajian terus menerus.

Kegiatan jum'at bersih di masjid dari dusun kedusun dengan tujuan menyatukan masyarakat disini, agar selalu bergotong royong membersihkan masjid hingga ke area jalan atau depan rumah mereka. Ketika saya dan teman- teman melaksanakan kegiatan jum'at bersih dimasjid, masyarakat desa pa'bentengang hanya melihat kami dan duduk santai depan rumahnya seolah olah tidak melihat kami yang sedang membersihkan halaman masjid. Jum'at bersih dengan pengajian tidak berbeda jauh, karena sebagian warga pa'bentengang tidak ikut parsipasi dengan kegiatan yang kami jalankan. Kami berharap pengajian dan jum'at bersih berikutnya masyarakat sadar diri dan ikut partisipasi dengan kegiatan yang sudah disepakati bersama. masih banyak PROGRAM KERJA yang lainnya dan saya hanyak mengambil program tadarrus dan jum'at bersih dalam testimony ini.

Kesan-pesan

Ada banyak cerita yang tak mampu terlukiskan dengan kata-kata. Ada banyak rasa yang tak mungkin tergambarkan hanya dengan kata-

kata. Karena mendengar cerita dari orang lain, sangat berbeda ketika kita dapat giliran untuk melakukan kuliah kerja nyata(KKN). Pengalaman yang kita dapat dari hasil KKN sangatlah banyak ketika kita yang melakukannya sendiri, mulai dari pembnetukan tim yang akan ditempatkan disuatu desa. Dalam tim ini kita tidak saling mengenal karena berbeda jurusan dan baru pertama kali melihat mukanya. ketika sampai didesa barulah kita akrab dan berjalan bersama untuk mengetahui keseharian masyarakat didesa pa'bentengang. Pengalaman berikutnya yaitu hidup ditengah-tengah warga pa'bentengang. Sekian dan terimah kasi.....wassalam !!!!!!!!!!!!!!!

BIOGRAFI

1. Nama : Suhardi
Tempat/ tanggal lahir : Selayar, 08 Desember 1993
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Nama orang tua:
Ayah : Amiruddin
Ibu : Sitti Saridaeng
Cita-cita : Menjadi guru profesional
Hobi : tenis meja, volly ball
No. Hp : 082310636876
Pesan : Bermoral baik, berakhlak baik, dan menjaga kekompakan daloam menjalankan tugas-tugas selama ber-KKN
2. Nama : Satriani
Tempat/Tanggal Lahir : Tanacabi, 20 April 1995
Jurusan : Hukum & Pidana Ketatanegaraan
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Nama orang tua
Ayah :Syamsuddin
Ibu : Isang
Agama : Islam
Hobby : Menulis Dan Bulutangkis
Cita-cita : Penegak Hukum
No. Hp : 082393078262
Email : satrianhi43@yahoo.com
Pesan : Jadilah manusia yang bermanfaat karena sebaik-baiknya manusia ialah orang yang bermanfaat bagi orang lain.
Motto : Belajar,Berusaha dan Berdoa
Kesan : Tetap kuat dan tetap tegar.
3. Nama : Uji Batirahmah
Tempat/Tanggal Lahir : Lombok, 23 September 1994
NIM : 50100113098
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- | | |
|----------------|--|
| Fakultas | : Dakwah dan Komunikasi |
| Asal daerah | : Mamuju Utara |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Nama orang tua | |
| Ayah | : Sukarman |
| Ibu | : Khaerni |
| Agama | : Islam |
| Hobby | : traveling |
| Cita-cita | : Presenter travel |
| No. Hp | : 085256157314 |
| Alamat | : Samata, Gowa |
| Email | : ujibatirrahmah@gmail.com |
4. Nama : Darmawati
- | | |
|----------------------|--|
| Tempat/Tanggal Lahir | : Malimpung, 08 Mei 1995 |
| NIM | : 20700113065 |
| Jurusan | : Pendidikan Matematika |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan |
| Asal daerah | : Pinrang |
| Agama | : Islam |
| Nama orang tua | |
| Ayah | : Rahim |
| Ibu | : Herniati |
| Agama | : Islam |
| Hobby | : Bermain bulutangkis |
| Cita-cita | : Dosen |
| No. Hp | : 082349128088 |
| Alamat | : Samata, Gowa |
| Email | : darmawatihim.95@gmail.com |
| Pesan | : Tidak mudah puas akan ilmu yang kita dapatkan sekarang dan terus berusaha mengejar mimpi kita walaupun banyak halangan dan keterbatasan. |
5. Nama : Andi Alfianita Firdaus
- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| Tempat/Tanggal Lahir | : Bulukumba, 09 Maret 1995 |
| NIM | : 10800113119 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Asal Daerah | : Bulukumba, Sulawesi Selatan |
| Nama orang tua: | |

- Ayah : A. Firdaus
 Ibu : A. Nirpawati, S. Pd.i
 Agama : Islam
 Hobby : Nonton film, baca novel.
 Cita-cita : Akuntan
 No. Hp : 085298031139
 Alamat : Samata, Gowa
 Email : andialfianita51@gmail.com
 Pesan : Jadikan diri anda selalu memiliki sikap “lapar” dan “haus” terhadap ilmu pengetahuan tak peduli bagaimana kondisi sekitar serta merebut setiap kesempatan yang ada.
6. Nama : Syahrir
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkep, 15 Juli 1993
 NIM : 10400113010
 Jurusan : Perbandingan hukum
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Asal Daerah : Pangkep, Sulawesi Selatan
 Agama : Islam
 Hobby : Main Foolsal
 Cita-cita : Advokat
 No. Hp : 085399769080
 Alamat : Jl. Tentara pelajar, Makassar
 Pesan : Kemudahan tidak pernah akan anda capai, jika anda terus berfikir yang susah-susah
7. Nama : Dewiana
 Tempat/Tanggal Lahir : Barana, 19 Januari 1996
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Nama orang tua :
 Ayah : Abdul Hakim
 Ibu : Salwiah
 Agama : Islam
 Hobby : Berolahraga dan mendengarkan musik
 Cita-cita : Tentara Wanita
 No. Hp : 085394140251
 Email :
Dewianaanna996@gmail.com

- Pesan : janganlah menjadi manusia yang sombong,karna diatas masih ada langit
8. Nama : Ita Wahyuningsih
 Nim : 40400113186
 Asal : Bulukumba
 Tempat/ tanggal lahir: Bulukumba, 04 mei 1995
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Nama orang tua:
 Ayah : A.Muh. Amir
 Ibu : Alm. Najemiati
 Cita-cita : Membahagiakan Orang tua
 No. Hp : 082348367539
 Pesan : Ikatlah ilmumu dengan tulisan.
9. Nama : Randi Gautama
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 21 Juni 1995
 Asal : Sinjai
 Nama orang tua:
 Ayah : Sahabuddin
 Ibu : Nurlaela Halewing
 Cita-cita : Manajer Bank
 No. Hp : 081344513620
 E-mail : randi210695@gmail.com
10. Nama : Syamsul Alam
 Nim : 20700113082
 Tempat Tgl Lahir : Bulukumba, 20-12-1993
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
 Asal : Sinjai
 Nama orang tua:
 Ayah : Malding
 Ibu : Naica
 Cita-cita : Pegawai Swasta
 No. Hp : 085240437101

L
A
M
P
I
R
A
N



Pada tanggal 23 maret 2017 Foto bersama Bapak Bupati Bantaeng Prof.Dr Nurdin Abdullah serta bersama Bapak camat Eremerasa serta bersama kepala desa sekecamatan Eremerasa sekaligus dalam rangka Penerimaan dan Penyambutan KKN di Gedung Balai Kartini Kab.Bantaeng.



Pada tanggal 23 Maret 2017 foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat Pembuatan struktur Organisasi Mahasiswa KKN.



Pada tanggal 24 maret 2017 foto bersama masyarakat Desa Pa'benteng pada saat Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Melakukan observasi pertama.



Pada Tanggal 25 Maret 2017 Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angk.54 Melakukan Observasi kedua Di Dusun Bangkeng Buki 2 Desa Pa'benteng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.



Pada tanggal 26 Maret 2017 Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar melakukan Kunjungan Ke Rumah kepala Dusun .



Pada tanggal 27 maret 2017 mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Melakukan Survey kesekolah Kampung Parang.



Pada Tanggal 27 Maret 2017 Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Melakukan Observasi ketiga di dusun Rallang desa Pa'bentengang kecamatan eremerasa kabupaten bantaeng.



Pada Tanggal 29 Maret 2017 Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angk.54 melakukan Seminar Desa yang dihadiri oleh Bapak Camat Eremersa Irfan Fajar serta hadir pula sekretaris Desa Pa'bentengang.



Foto Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Beserta Ibu Posko Di Pantai Seruni Kab.Bantaeng.



Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat Makan pisang goreng bersama di Posko bersama ibu posko dan keluarganya.



Foto saat Melakukan Jumat Bersih yang dipandu langsung oleh bapak Marheng selaku Bapinsa di Desa Pa'bentengang serta berdiskusi tentang teori dan praktik hukum.



Foto Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angk.54 Dengan Pimpinan LP2M.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama Bapak Pembimbing dan bapak posko.



Foto Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Beserta Kelas 2 Disekolah Kampung Parang.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin makassar bersama kelas 5 SD Disekolah Kampung Parang.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama Peserta festival Anka shaleh pada hari pertama



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama peserta Festival anak sholeh pada hari kedua.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama bapak marheng dengan peserta yang juara 1,2,3.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat penyerahan piala yang di berikan langsung oleh bapak bapinsa dan bapak wakil BPD.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama bapak Bapinsa dan bapak wakil BPD beserta semua peserta festival Anak shaleh Desa Pa'bentengang.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Pada saat melakukan shalatt berjamaah di posko.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada

saat melakukan rapat internal.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN alauddin Makassar pada saat mengunjungi tempat wisata Bantaeng yaitu minishowfarm.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin makassar bersama guru dan siswa di SD Bakungan sekaligus memberikan sumbangan.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama bapak pembimbing.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.54 bersama bapak camat eremerasa dan staf desa pa'benteng pada saat seminar desa.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bersama anak-anak desa pa'bentengang saat melakukan program kerja mengajar di mesjid.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat ramah tamah kabupaten Bantaeng.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Di Appralang Bulukumba.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat di kebun Ibu posko dan bapak posko.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.54 di Air Terjun Simoko.



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin makassar Pada saat Di Permandian Ermes.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN aluddin Makassar angk.54 pada saat perpisahan dengan guru-guru Sekolah Kampung Parang.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin makassar bersama bapak posko sekeluarga.



Foto kebersamaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dengan Bapak Kepala Dusun Parang pada saat meminta testimoni masyarakat



Foto kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar pada saat Ramah Tamah Kecamatan.



Foto Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Pada saat Di Permandian Ermes



Foto Kebersamaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Pada saat Melakukan wawancara untuk testimoni bersama Bapak Amir.



Dalam hidup ini setiap insan selalu di tuntut untuk belajar bersyukur perihal waktu yang menciptakan kebersamaan dalam sebuah ikatan kekeluargaan. Kekeluargaan yang kami rangkai pada perkenalan singkat pada waktu itu.

juga tentang keikhlasan akan jarak yang tercipta bersebab perpisahan. kepedulian akan indahnya kebersamaan, walau langkah kaki berpijak sejauh apapun maka rindu itu harus bertepi. Karens sebuah keluarga tidak akan membiarkanmu tersiksa akan perihalnya menahan rindu.

keluarga ialah maha karya terbaik dari semesta. Maka dari itu kuciptakan moment terindah bersama keluarga tiri.



ISBN : 978-602-5813-92-4

Kuliah Kerja Nyata
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Angkatan 54
Desa Pa'bentengang